

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO (PER) DAN PRICE TO BOOK VALUE
(PBV) PADA PERUSAHAAN NONFINANSIAL DI INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Nurul Barleana

No. Mahasiswa : 01312450

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2005**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

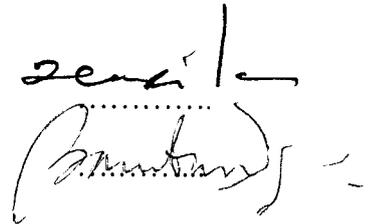
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PER (PRICE EARNING RASIO) DAN PBV (PRICE TO BOOK VALUE) PADA PERUSAHAAN NON FINANSIAL DI INDOENSIA

**Disusun Oleh: NURUL BARLEANA
Nomor mahasiswa: 01312450**

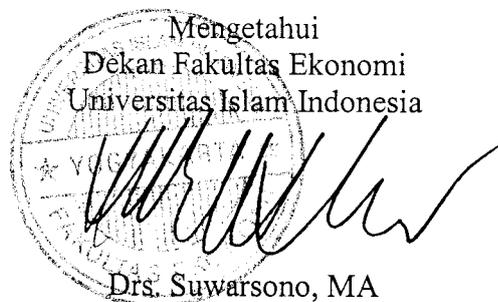
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 13 Juni 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dr. Hadri Kusuma, MBA

Penguji : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO (PER) DAN PRICE TO BOOK VALUE
(PBV) PADA PERUSAHAAN NONFINANSIAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Nurul Barleana

No. Mahasiswa : 01312450

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA

2005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Jogjakarta, 5 Mei 2005

Penyusun

(Nurul Barleana)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO (PER) DAN PRICE TO BOOK VALUE
(PBV) PADA PERUSAHAAN NONFINANSIAL DI INDONESIA**

Hasil Penelitian

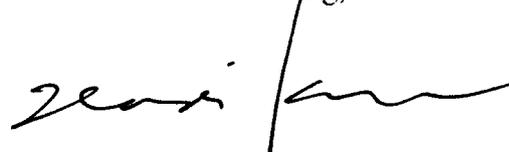
diajukan oleh

Nama : Nurul Barleana
Nomor Mahasiswa : 01312450
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 5 Mei 2005

Dosen Pembimbing,



(Dr. Hadri Kusuma, MBA, Ph.D)

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesukaran pasti ada kemudahan. Karena itu, bila selesai suatu tugas, mulailah tugas yang lain dengan sungguh-sungguh."
(Asy-Syarah: 6-7)

"Kebajikan bukan sekedar menghadapkan wajah-wajahmu ke arah timur dan barat, tetapi kebajikan adalah orang yang beriman kepada Allah, kepada hari akhir, kepada para malaikat, kepada kitab-kitab, kepada para Nabi, memberikan sebagian harta yang dicintai kepada kerabat/famili, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir dan para peminta, dan untuk memerdekakan budak, tekun mendirikan sholat, mengeluarkan zakat, menepati janji yang dibuat, sabar menghadapi kesusahan, kepedihan hidup dan peperangan. Mereka itulah yang teruji imannya dan mereka itulah yang betul-betul bertakwa."
(Al-Baqarah: 177)

"Dan sesungguhnya pahala di akhirat lebih besar kalau mereka mengetahui. Yaitu orang-orang yang sabar dan tabah, dan hanya kepada Allah saja mereka bertawakal." (An-Nahl: 41-42)

"Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."
(Al-Mujadilah: 11)

"Apa kamu mengira, begitu mudah kamu masuk surga, sedangkan kamu belum pernah mengalami kesulitan seperti yang dialami orang-orang sebelummu??"
(Al-Baqarah: 214)

"Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sepadan dengan kemampuannya."
(Al-Baqarah: 286)

"Allahlah pelindungmu sesungguhnya. Dialah sebaik-baik penolong."
(Ali-Imran: 150)

"Sungguh sejelek-jelek makhluk menurut Allah ialah; orang yang tuli dan bisu yang tidak mau menggunakan akal nya."
(Al-Anfaal: 22)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecilku ini sebagai bagian dari tugas dalam hidup manusia sebagai hamba ALLAH Swt., bakti Ananda kepada orang tua dan kewajiban sebagai mahasiswa, kepada:

*ALLAH Swt.,
Bapak dan Ibu,
Saudaraku Akbar Samodratama, Fajar Kurnia Sari dan Muhammad Ikhsan,
Seseorang yang kelak mendampingi, dan
Sahabat-sahabatku.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Allamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., atas segala rahmat, karunia, dan hidayahnya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan dengan nikmat yang telah diberikan membuat penulis semakin bersyukur dan rendah hati.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Hadri Kusuma, MBA, Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si, selaku dosen penguji skripsi atas masukan yang diberikan.
4. Bapak serta ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mentransferkan ilmunya kepada penulis sejak semester awal hingga selesainya studi ini.

5. Bapak Probo Wahyono, S.Ag dan Ibu Umiyatul Chasanah S.Pd, yang telah mencurahkan seluruh perhatian, kasih sayang, tenaga, pikiran dan doanya.
6. Akbar Samodratama, Fajar KurniaSari, dan Muhammad Ikhsan yang selalu menemani, memberi semangat dan doa (“Jangan kecewakan Bapak n Ibu,Ok”).
7. Teman-teman KKN GK-136 sekaligus saudaraku (Klepu Family): Andhika, Ahmad, Dewi, Tatik, dan Tika (Love U n Miss U Forever).
8. Teman-teman KOPMA FE UII (Mas Adi, Ridwan, Adit, Zainal, Angga, Meong, Nina, Tania, Resa, Havis, Ikhsan, Veri, Lily, JP, Panji, Dopin, Jaza, Rida, Rendi, Tria, Yoyo, Riyan, Eko_oke, Uki, Vesti, Arum dll).
9. Teman-teman JAM FE UII (Mbak Dwi, Mbak Rini, Mbak Rina, Nurul, R-win, Dewi, Rita, Alif, Julie, Mbak Aufa, Mbak Dini, Dwi Wiji, Titin, Yos, Danang, Abdi, Farid, Teguh dll).
10. Teman-teman MP Kolat UII (Arif, Aries, Diefki, Lita, Sherly, Yuli, Ui’, dll).
11. Sahabat-sahabatku: Uud, Aning, Nonik, Faris, Alfiah, Umi, Mbak Irma, Yuni, Dudu, Lita, Iis, Dewi Mira, Yeyen, Marta Ambar, dan Tejo (persahabatan kita untuk selamanya n thanks atas segalanya).
12. Teman-teman AMAZONE: Novel, Yudhi, Akha, Indah, Meri, Suliaca, Alex, Afika, R-wan, Darmawan (MISS U).
13. Teman seperjuanganku: Nerry n Wieka: "thanks atas semua bantuan yang diberikan n maaf aku selalu merepotkan kalian, alhamdulillah akhirnya aku dapat menyusul kalian."
14. Teman-teman RASJI dan SEC (Fahmi, Arief, Anto, Vidya, M’ Ovie, Uun, Ine, Dartie, Rahma, Chandra, M’ Erna, M’ Nia, M’Eko, dll).

15. Si "V" (AB 3126 BT) yang selalu menemaniku kemana pun aku pergi.
 16. Semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah Swt. memberikan balasan yang sebaik-baiknya.
- Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jogjakarta, 5 Mei 2005

Penulis

(Nurul Barleana)

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Grafik.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Definisi <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	9
2.2. Definisi <i>Price to Book Value Ratio</i> (PBV).....	10
2.3 Analisis Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi PER dan PBV	
1. Perbandingan Nilai Tanah terhadap Total Aktiva.....	12
2. Struktur Kepemilikan Perusahaan.....	13
3. Risiko Sistematis (BETA).....	16
4. Laba per Lembar Saham (EPS).....	17

5. Dividen per Lembar Saham (DPS).....	19
6. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....	20
7. Cadangan.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian.....	25
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.3 Variabel Penelitian	
1. Variabel Dependen.....	27
2. Variabel Independen.....	27
3.4 Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas data.....	28
2. Uji Multikolinearitas.....	28
3.5 Model Pengujian Hipotesis.....	29
 BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Statistik Deskriptif.....	36
4.2. Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas data.....	38
2. Uji Multikolinearitas.....	40
4.3. Pengujian Hipotesis	41
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran.....	51
 DAFTAR PUSTAKA.....	 53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1. Statistik Deskriptif untuk PER sebagai variabel dependen.....	36
4.2. Statistik Deskriptif untuk PBV sebagai variabel dependen.....	37
4.3. Uji Multikolinearitas terhadap PER sebagai variabel dependen.....	40
4.4. Uji Multikolinearitas terhadap PBV sebagai variabel dependen.....	41
4.5. Hasil Regresi Linear Berganda Persamaan 3.1.....	42
4.6. Hasil Koefisien Determinasi Persamaan 3.1.....	45
4.7. Hasil Regresi Linear Berganda Persamaan 3.2.....	46
4.8. Hasil Koefisien Determinasi Persamaan 3.2.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1. Kerangka berpikir untuk PER sebagai variabel dependen.....	23
2.2. Kerangka berpikir untuk PBV sebagai variabel dependen.....	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
4.1. Uji Normalitas data dengan PER sebagai variabel dependen.....	38
4.2. Uji Normalitas data dengan PBV sebagai variabel dependen.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Data PER sebagai Variabel Dependen.....	56
2. Data PBV sebagai Variabel Dependen.....	60
3. Statistik Deskriptif	64
4. Hasil Uji Normalitas Data.....	65
5. Hasil Regresi Linear Berganda.....	66

ABSTRAK

Aktivitas pasar modal yang semakin meningkat menjadikan informasi yang akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan investasi semakin diperlukan. Salah satu informasi yang dianggap akurat dan relevan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan investasi adalah PER (Price Earning Ratio) dan PBV (Price Book Value). Sehingga analisis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh dan besarnya pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap *price earning ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV) pada suatu perusahaan mempunyai arti penting bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan nonfinansial yang terdaftar di BEJ pada tahun 1997-2003. Sampel ditentukan dengan metode *purposive random sampling*. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 92 perusahaan (untuk data PER sebagai variabel dependen) dan 91 perusahaan (untuk data PBV sebagai variabel dependen). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PER dan PBV, sedangkan variabel independennya yaitu LAND, CORP, FIN, INDV, FOR, BETA, EG, DG, DPO dan RES. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan regresi linier dengan uji-t. dan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian untuk PER sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa dari 10 faktor yang dianalisis ternyata hanya LAND, CORP, FOR, dan DPO yang secara positif dan signifikan dapat mempengaruhi perubahan PER. Sedangkan hasil penelitian pada PBV sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa dari 10 faktor yang dianalisis ternyata hanya FOR dan RES yang secara positif dan signifikan dapat mempengaruhi perubahan PBV.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir ini aktivitas pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya jumlah saham yang diperdagangkan dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia telah menyadari bahwa pasar modal merupakan wahana investasi yang mempunyai prospek yang baik pada masa yang akan datang.

Seiring dengan perkembangan tersebut, kebutuhan akan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu bagi para investor untuk mendukung pengambilan keputusan dalam berinvestasi juga semakin meningkat. Salah satu informasi yang dianggap penting oleh investor dalam melakukan analisis sekuritas dalam upaya melakukan penetapan harga saham yang wajar yaitu melalui rasio keuangan suatu perusahaan.

Dari berbagai rasio keuangan yang ada, rasio keuangan penting yang selalu dipublikasikan dan banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi adalah *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV), sering kali dijadikan tolok ukur bagi para investor dalam menentukan pilihan investasi saham karena kelebihan rasio ini dibandingkan rasio yang lain. Agus Sartono dan Misbahul Munir (1997) dalam penelitiannya mengungkapkan kelebihan *price earning ratio* dibandingkan jika menggunakan metode

berdasarkan arus kas antara lain adalah kemudahan dan kepraktisan dan adanya standar penilaian yang menunjukkan perbandingan suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Standar penilaian tersebut seringkali berupa kinerja emiten yang antara lain ditinjau dari tinggi rendahnya variabel rasio PER dan PBV yang merupakan indikator murah (*undervalue*), wajar (*fairly priced*) atau mahal (*overvalue*) harga saham perusahaan tersebut di bursa (Yeye Susilowati, 2003; dan Sidharta Utama dan Anto Yulianto Budi Santoso, 1998)

Fairfield (1994) dalam Agus Sartono dan Misbahul Munir (1997) berpendapat bahwa PER merupakan fungsi dari perubahan yang diharapkan dalam profitabilitas masa datang, sedangkan PBV merupakan fungsi dari tingkatan profitabilitas masa datang yang diharapkan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kombinasi PER-PBV yang berbeda berhubungan dengan pola profitabilitas masa datang yang berbeda.

I Putu Miartana (1995) dalam penelitiannya mengatakan bahwa tidak ada standar yang pasti untuk mengetahui berapa nilai PER dan PBV untuk dapat dikatakan layak, tetapi menurut pengalaman PER saham perusahaan dikatakan murah berkisar 10 s/d 15 kali, sedangkan PBV saham perusahaan dikatakan murah berkisar 2 s/d 4 kali. Dengan semakin terintegrasinya pasar modal, maka analisis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *price earning ratio* dan *price to book value* pada suatu perusahaan mempunyai arti penting bagi investor sebelum mengambil keputusan dan menentukan strategi investasi asset finansialnya.

Elton and Gruber (1995) dalam Dini Sri Hartati (2002) mengatakan bahwa salah satu pendekatan dalam menilai saham adalah dengan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi PER secara nyata, kemudian dibuat suatu model persamaan antara PER dengan faktor-faktor penentunya, dan memakai model tersebut untuk menilai PER perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat dinilai pula kewajaran harga saham perusahaan tersebut.

Selama ini banyak penelitian yang menyatakan bahwa karakteristik perusahaan, seperti: *Dividend Payout Ratio* (DPR), pertumbuhan dividen, tingkat pertumbuhan laba, Beta perusahaan, cadangan dan struktur kepemilikan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap PER dan PBV suatu perusahaan dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap PER dan PBV suatu perusahaan.

Agus Sartono dan Misbahul Munir (1997) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh kategori industri terhadap PER dan faktor-faktor penentunya". Penelitian tersebut menganalisis: Total asset, penjualan, DPR, ROE dan DER. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total asset secara signifikan mempengaruhi PER kecuali untuk industri *banking*, DPR hanya signifikan mempengaruhi PER pada industri *real estate dan property*, ROE tidak secara signifikan mempengaruhi PER, DER secara signifikan mempunyai hubungan positif terhadap PER kecuali pada industri *real estate dan property* dan *pharmaceuticals* sedangkan penjualan mempunyai hubungan positif terhadap PER.

Berdasarkan penelitian Sartono-Mpaata (1997) seperti dikutip oleh Arfentyas (1999) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi PER dari perusahaan Amerika, disimpulkan bahwa terdapat tujuh variabel independen yang secara konsisten berpengaruh terhadap PER untuk enam sektor industri yang berbeda. Variabel-variabel independen tersebut adalah penjualan, *dividend payout ratio*, aktiva tetap, *leverage*, *return on equity* dan skala pertumbuhan laba.

Sidharta Utama dan Anto Yulianto Budi Santoso (1998) melakukan penelitian dengan judul "Kaitan antara Rasio Price/Book Value dan imbal hasil saham pada BEJ", hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dari empat faktor fundamental yang dianalisis (ROE, prospek pertumbuhan, tingkat risiko, dan kebijakan dividen) hanya ROE yang secara konsisten dan signifikansi mempunyai hubungan yang positif dengan rasio PBV.

Dedy Priambodo (1998) melakukan penelitian dengan judul "Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi PER di Bursa Efek Jakarta". Penelitian tersebut menganalisis: DPR, dan risiko sistematis (BETA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPR secara signifikan mempengaruhi PER, sedangkan BETA tidak signifikan mempengaruhi PER.

Arfentyas (1999) melakukan penelitian dengan judul "Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi PER saham-saham yang terdaftar di BEJ". Penelitian tersebut menganalisis: tingkat pertumbuhan laba bersih setelah pajak, risiko bisnis, DPR, ROE, dan pertumbuhan modal sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya DPR yang secara signifikan mempengaruhi PER.

Mohamad Fitriak Akbar (2003) melakukan penelitian dengan judul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi PER atas saham-saham yang terdaftar di BEJ". Penelitian tersebut menganalisis: total asset, ROE, DER, DPR, dan *Free Cash Flow*. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima variabel yang diteliti hanya DER, ROE dan DPR yang secara signifikan mempengaruhi PER. DER dan DPR mempunyai hubungan positif terhadap PER yang berarti bahwa semakin tinggi nilai DER dan DPR maka semakin tinggi nilai PER. Sedangkan ROE mempunyai hubungan negatif terhadap PER.

Winto Praditya (2004) melakukan penelitian dengan judul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi PER perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta". Penelitian tersebut menganalisis: DPR, ROE, Total Aset, EPS dan Leverage. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya DPR yang secara signifikan mempengaruhi PER.

Richard et al. (1991) melakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi PER dan Market Value (PBV) di Perusahaan Jepang". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa laba, dan dividen mempengaruhi PER secara positif sedangkan perbandingan nilai tanah dari total aktiva dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) mempengaruhi PER secara negatif. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan oleh perusahaan/individu dari luar negeri, dividen, dan cadangan mempengaruhi Market Value (PBV) secara positif, sedangkan kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) mempengaruhi Market Value (PBV) secara negatif.

Dari penelitian sebelumnya tersebut, sebagian besar peneliti menyimpulkan bahwa hanya DPR yang mempengaruhi PER secara signifikan, sedangkan faktor-faktor yang lain mempunyai tingkat signifikansi yang berbeda antar peneliti dan faktor-faktor yang dianalisis berbeda antar peneliti.

Whitbeck-Kisor (1963) dalam penelitiannya yang juga dikutip oleh Winto Praditya (2004) menunjukkan bahwa masing-masing penggunaan model pada periode waktu yang berbeda dengan sampel yang sama dan metode yang sama diperoleh hasil yang berbeda.

Penelitian ini akan menyajikan pengujian empiris terhadap faktor-faktor yang diduga mempengaruhi prosentase perubahan *price earning ratio* dan prosentase perubahan *price to book value*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan dua variabel dependen yaitu *price earning ratio* dan *price to book value* karena peneliti melihat sebagian besar penelitian hanya menggunakan satu variabel dependen dan sebagian besar hanya menggunakan *price earning ratio* sebagai variabel dependennya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prosentase perubahan PER dan prosentase perubahan PBV.
2. Seberapa besar dan erat pengaruh faktor-faktor tersebut mempengaruhi PER dan PBV, sehingga dapat digunakan sebagai alat analisa bagi sekuritas-sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prosentase perubahan PER dan prosentase perubahan PBV pada perusahaan nonfinansial yang terdaftar dalam BEJ dan seberapa jauhkah faktor-faktor tersebut mempengaruhi nilai PER dan PBV.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada tersedianya bukti empiris berdasar pada fakta yang terjadi di Indonesia baik bagi kalangan akademisi maupun pada pengembangan teori sehingga dapat memberikan arah studi terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap PER dan PBV. Bagi praktisi, terutama manajemen perusahaan, dan analis, hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi PER dan PBV sehingga diharapkan akan dapat memberikan kontribusi dan memberikan gambaran dalam melakukan penilaian harga saham terutama di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dalam rangka menentukan strategi investasinya.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai beberapa hal pokok yang berhubungan dengan penulisan ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi landasan teoritik terhadap masalah yang terkait dengan penulisan ini, antara lain mengenai: definisi *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV), dan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi PER dan PBV serta penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian

Merupakan bab yang berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan ini yang meliputi: populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, model pengujian hipotesis dan metode analisis data.

Bab IV : Analisa dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan analisis data, temuan empiris yang diperoleh dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Kesimpulan

Merupakan bab kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Bab ini akan menguraikan pokok-pokok hasil analisa masalah yang diteliti, implikasi hasil penelitian, pembuatan hipotesa yang telah ditetapkan dan kesimpulan, serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Definisi *Price Earning Ratio* (PER)

PER merupakan komponen penting karena mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan, atau kebalikannya merupakan apa yang investor dapatkan dari sejumlah rupiah yang diinvestasikan. PER merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan pedoman bagi investor terhadap nilai saham suatu perusahaan. PER juga merupakan suatu ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan.

Semakin rendah PER dari suatu saham menunjukkan harga saham tersebut lebih murah dibandingkan harga saham lain yang sejenis, sehingga pada suatu saat ketika harga saham mulai mengalami koreksi kenaikan (*rebound*), diharapkan investor yang membeli saham dengan PER yang rendah akan mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* dari investasi sahamnya. Oleh karena itu, dalam memilih dan membentuk portofolio saham berdasar pertimbangan tinggi rendahnya PER, disarankan untuk memilih saham yang memiliki rasio PER rendah. (Antariksa Budi dan Barbara Gunawan, 2003).

Basu (1977) dalam penelitian Mohamad Fitriak Akbar (2003) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PER digunakan sebagai pedoman strategi investasi, penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham rendah memberikan *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham tinggi.

Beberapa pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui saham mana yang harganya wajar, diantaranya adalah dengan menggunakan model ekonometrika yang dikembangkan oleh Whitbeck dan Kisor (1963), dalam penelitian Yeye Susilowati (2003), dimana dalam memperkirakan PER yang mencerminkan nilai intrinsik, digunakan persamaan:

$$PER = a_0 + a_1 DPR + a_2 G + a_3 SD$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa PER tergantung pada beberapa faktor fundamental, yakni: *dividend payout ratio* (DPR) yang mencerminkan kebijakan dividen, tingkat pertumbuhan (G) yang mencerminkan prospek perusahaan dalam pertumbuhan EPS-nya, tingkat risiko (SD) dimana hal tersebut digambarkan oleh standar deviasi dari EPS.

Agus Sartono dan Misbahul Munir (1997) dalam penelitiannya merumuskan:

$$PER_t = \frac{\text{Harga saham penutupan akhir tahun}}{\text{EPS tahun yang bersangkutan}}$$

Atau

$$PER_t = \frac{P_t}{EPS_t}$$

2.2. Definisi *Price to Book Value Ratio* (PBV)

PBV menunjukkan berapa kali perbandingan harga pasar suatu saham apabila dibandingkan dengan nilai bukunya. Semakin kecil nilai PBV maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah

modal yang diinvestasikan: semakin tinggi nilai PBV semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Ada berbagai strategi yang menggunakan rasio PBV untuk mengidentifikasi saham mana yang harganya wajar, terlalu rendah atau terlalu tinggi. Strategi-strategi ini pada umumnya mengkaitkan nilai PBV dengan nilai intrinsik saham yang diperkirakan berdasarkan model penilaian saham. Jika rasio yang berlaku pada suatu saham ternyata tidak konsisten dengan model penilaian saham, maka hal tersebut menunjukkan kemungkinan terdapatnya ketidakwajaran harga saham dan membuka peluang bagi investor untuk menentukan strategi investasinya sehingga memperoleh return yang relatif tinggi (SiddhartaUtama dan Anto Yulianto, 1998).

Semakin rendah rasio PBV menunjukkan bahwa harga saham mengalami *underprice* dibandingkan harga saham lain yang sejenis. Oleh karena itu dalam memilih dan membentuk portofolio saham berdasarkan pertimbangan tinggi rendahnya rasio PBV disarankan untuk memilih saham yang memiliki rasio PBV rendah (Antariksa dan Barbara Gunawan, 2003).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}} \quad \text{dimana} \quad \text{Nilai buku} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Paid Up Capital}}$$

Siddharta Utama dan Anto Yulianto (1998) mengatakan bahwa rasio PBV tergantung pada empat faktor fundamental: *return on equity* yang merefleksikan profitabilitas perusahaan, *dividend payout rasio* yang mencerminkan kebijakan dividen, tingkat pertumbuhan yang mencerminkan prospek perusahaan dan tingkat pertumbuhan, dan tingkat biaya modal yang mencerminkan resiko perusahaan.

Hasil penelitian Yeye Susilowati (2003) menunjukkan bahwa portofolio yang dibentuk oleh *price earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV) dan *price to sales ratio* (PSR) yang rendah, memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan portofolio yang dibentuk oleh PER, PBV, dan PSR yang tinggi.

2.3 Analisis Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi PER dan PBV

1. Perbandingan Nilai Tanah terhadap Total Aktiva

Dikutip dari PSAK No.47 paragraf 7 tentang definisi tanah yaitu aktiva berwujud yang diperoleh siap pakai atau diperoleh lalu disempurnakan sampai siap pakai dalam operasi entitas dengan manfaat ekonomik lebih dari setahun, dan tidak dimaksud untuk diperjualbelikan dalam kegiatan operasi normal entitas. Pada paragraf 28 dinyatakan bahwa tanah disajikan sebagai kelompok aktiva tetap berwujud.

Dikutip dari Harnanto(2002: 316-317) menyatakan bahwa kos atau harga perolehan tanah dan hak atas tanah meliputi berbagai macam pengorbanan yang diperlukan untuk mendapatkan dan mempersiapkan tanah sehingga siap dipakai; dan oleh karena itu harus dikapitalisasi sebagai bagian dari kos atau harga perolehan tanah dan hak atas tanah. Pada umumnya, tanah dianggap mempunyai umur yang tidak terbatas dan penggunaannya tidak akan membuat manfaat potensialnya berkurang. Oleh karena itu, tanah biasanya disajikan dalam neraca sebesar kos historisnya dan tidak didepresiasi atau diamortisasi dalam masa penggunaannya.

Dikutip dari KDPPLK (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan) paragraf 53 tentang definisi aktiva yaitu manfaat ekonomi masa depan (potensi) untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada perusahaan. Pada paragraf 58 dinyatakan bahwa aktiva perusahaan berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang terjadi di masa lalu.

Perbandingan nilai tanah terhadap total aktiva dimaksudkan disini untuk melihat seberapa besar tanah yang dimiliki dari total aktiva perusahaan.

Rumus yang digunakan:

$$\% \text{ nilai tanah} = \frac{\text{Nilai tanah yang dimiliki}}{\text{Total aktiva perusahaan}} \times 100\%$$

Richard et al. (1991) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perbandingan nilai tanah dari total aktiva mempengaruhi PER secara negatif.

H₁₁: prosentase perubahan perbandingan nilai tanah terhadap total aktiva (LAND) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER.

H₂₁: prosentase perubahan perbandingan nilai tanah terhadap total aktiva (LAND) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV.

2. Struktur Kepemilikan Perusahaan

Jensen dan Meckling (1976) dalam Yani Hardiyanti (2003) menyatakan bahwa struktur kepemilikan digunakan untuk menunjukkan

bahwa variabel-variabel yang penting di dalam struktur modal tidak hanya ditentukan oleh jumlah utang dan equity, tetapi juga prosentase kepemilikan saham.

Slovin dan Sushka (1993) dalam Nurul Ihsaniyah (2003) menemukan bahwa perubahan konsentrasi kepemilikan saham akan mempengaruhi nilai perusahaan dan pengendalian perusahaan. Selain itu, Nurul Ihsaniyah (2003) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa informasi mengenai struktur kepemilikan saham menjadi salah satu nilai penting dalam sebuah laporan keuangan suatu entitas ekonomi karena mencerminkan bagian hak pemilik atas pembagian *property* perusahaan dan pembagian hak kas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.

Richard et al. (1991) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan oleh perusahaan/individu dari luar negeri mempengaruhi Market Value (PBV) secara positif, sedangkan kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri mempengaruhi Market Value (PBV) secara negatif.

Struktur kepemilikan perusahaan disini dilakukan dengan melihat prosentase kepemilikan perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah kepemilikan saham oleh:

- perusahaan nonkeuangan;
- institusi keuangan;
- individu dari dalam negeri; dan
- perusahaan maupun individu dari luar negeri.

- H₁₂: prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan nonkeuangan (CORP) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER.
- H₂₂: prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan nonkeuangan (CORP) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV.
- H₁₃: prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh institusi keuangan (FIN) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER.
- H₂₃: prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh institusi keuangan (FIN) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV.
- H₁₄: prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri (INDV) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER.
- H₂₄: prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri (INDV) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV.
- H₁₅: prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan dan individu dari luar negeri (FOR) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER.

H₂₅: prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan dan individu dari luar negeri (FOR) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV.

3. Risiko Sistematis (BETA)

Risiko didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan aktual terhadap pendapatan yang diharapkan. Secara spesifik, semakin tinggi pendapatan sekuritas, maka semakin tinggi risiko yang ditanggung sekuritas tersebut. Investor secara rasional bersedia membayar sejumlah nilai *asset* apabila *return* yang diharapkan akan dapat mengkompensasi risiko *asset* tersebut.

Semua bentuk investasi selalu mengandung unsur ketidakpastian atau risiko, dimana para investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya. Menurut Brigham et al. (2000) dalam penelitian Arfentyas (1999) risiko dapat diukur dengan beragam cara, dan kesimpulan yang berbeda-beda tentang risiko suatu *asset* dapat terjadi, tergantung ukuran yang digunakan. Weston (1995) dalam Dedy Priambodo (1998) mengatakan bahwa pada umumnya para manajer maupun pemilik perusahaan cenderung untuk bersikap menghindari risiko.

Dedy Priambodo (1998) dalam penelitiannya mengklasifikasikan dua jenis risiko pada investasi saham, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi saham melalui pembentukan portofolio. Risiko sistematis dipengaruhi oleh faktor makro yang mempengaruhi semua

sekuritas, sehingga pengaruhnya tidak hanya terbatas pada perusahaan atau industri tertentu.

Ukuran dari risiko sistematis disebut juga koefisien BETA (β) yaitu bagian dari risiko total yang merupakan ukuran yang menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan individual (*individual return*) suatu saham terhadap perubahan tingkat keuntungan indeks pasar (*market return*). Pada persamaan regresi BETA merupakan slope regresi dari keuntungan sekuritas terhadap keuntungan pasar. Suatu saham dikatakan lebih berisiko jika mempunyai BETA lebih besar dari satu. (Dedy Priambodo, 1998)

Menurut Jones (1991) dalam penelitian Dedy Priambodo (1998) BETA adalah ukuran relatif dari risiko sistematis dari saham individual dalam hubungannya dengan pasar secara keseluruhan, yang diukur dari fluktuasi pendapatan (*return*).

H₁₆: prosentase perubahan beta perusahaan (BETA) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER.

H₂₆: prosentase perubahan beta perusahaan (BETA) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV.

4. Laba per Lembar Saham (EPS)

Haugen (1993) dalam penelitian Agus Sartono dan Misbahul Munir (1997) menyatakan bahwa apabila pertumbuhan laba dan dividen serta *return* dari suatu saham berubah-ubah nilainya, maka PER diharapkan juga akan berubah sepanjang waktu berjalan dan pada akhirnya akan menuju suatu

tingkat nilai PER rata-rata dari saham-saham yang mempunyai tingkat resiko yang sama.

Fairfield (1994) dalam penelitian Agus Sartono dan Misbahul Munir (1997) berpendapat bahwa PER seharusnya berhubungan secara positif dengan pertumbuhan laba. Cohen, Zinbarg and Zeikel (1973) dalam penelitian Agus Sartono dan Misbahul Munir (1997) menemukan hubungan searah antara pertumbuhan laba terhadap PER melalui *regresi cross sectional*. Jones (2000) dalam penelitian Dini Sri Hartati (2002) mengatakan bahwa semakin tinggi pertumbuhan laba, yang ditunjukkan oleh peningkatan pertumbuhan EPS, semakin tinggi pula PER perusahaan.

Singgih (1998) dalam penelitian I Ketut Jati (2003) melakukan penelitian mengenai penilaian kewajaran harga saham berdasarkan PER, menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan laba mampu menjelaskan perubahan PER sebesar 26,6%.

Whitbeck-Kisor (1963) dalam penelitiannya yang dikutip oleh Mohamad Fitriak Akbar (2003) yang meneliti tentang faktor-faktor yang diduga mempengaruhi PER yaitu tingkat pertumbuhan laba, *dividend payout ratio*, dan standar deviasi tingkat pertumbuhan. Dalam penelitiannya menunjukkan hubungan signifikan antara pertumbuhan laba dengan *dividend payout ratio*, yaitu PER akan mengalami kenaikan jika kedua variabel tersebut mengalami kenaikan pula. Standar deviasi tingkat pertumbuhan akan meningkat jika nilai PER-nya semakin rendah.

H₁₇ : prosentase perubahan laba (EG) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER.

H₂₇ : prosentase perubahan laba (EG) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV.

Agus Sartono dan Misbahul Munir (1997) dalam penelitiannya merumuskan:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Saham yang beredar}}$$

5. Dividen per Lembar Saham (DPS)

Suad Husnan (1994) seperti dikutip I Putu Miartana (1995) menyatakan bahwa apabila seseorang membeli suatu saham, berarti ia mengorbankan konsumsinya pada masa kini dengan harapan bahwa ia akan mampu mengkonsumsi yang lebih banyak di masa yang akan datang. Pengharapannya akan konsumsi yang lebih tinggi di masa yang akan datang didasarkan atas dividen yang diharapkan dan kenaikan harga sahamnya di waktu yang akan datang.

Dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham, atas persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Oleh karena itu stabilitas pembayaran dividen merupakan daya tarik bagi banyak investor. Besarnya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat tergantung pada prospek pertumbuhan perusahaan: semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka

semakin besar jumlah dividen yang akan dibayarkan perusahaan dimasa datang.

Richard et al. (1991) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dividen mempengaruhi PER dan Market Value (PBV) secara positif.

H₁₈: prosentase perubahan dividen (DG) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER.

H₂₈: prosentase perubahan dividen (DG) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV.

6. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah tingkat keuntungan yang akan diterima investor atas penanaman modalnya dalam bentuk dividen, sehingga dapat dikatakan bahwa DPR merupakan bagian dari EPS yang dibagikan sebagai dividen. Kebijakan dividen perusahaan merupakan indikator prospek investor untuk menanamkan modalnya pada masa yang akan datang. Saham dengan dividen tinggi merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat menaikkan harga saham tersebut. Maka semakin tinggi dividen semakin tinggi nilai PER-nya. (Mohamad Fitriak Akbar, 2003)

Agus Sartono dan Misbahul Munir (1997) dalam penelitiannya menunjukkan hasil penelitian bahwa pertumbuhan laba, *total assets*, *return on equity*, *dividend payout ratio*, *debt equity ratio* dan *price to sales ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap nilai *price earning ratio* (PER) setiap jenis industri.

Warsini (1994) dalam penelitian I Ketut Jati (2003) yang mereplikasi model Whitbeck dan Kisor menyimpulkan bahwa rata-rata PER di BEJ sebesar 12,9609 kali, *growth*, dan *dividend payout* mempunyai pengaruh positif terhadap PER.

Richard et al. (1991) dalam penelitiannya *Dividend Payout Ratio* (DPR) mempengaruhi PER dan Market Value (PBV) secara negatif.

H₁₉ : prosentase perubahan *dividend payout ratio* (DPO) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER.

H₂₉ : prosentase perubahan *dividend payout ratio* (DPO) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV.

Agus Sartono dan Misbahul Munir (1997) dalam penelitiannya merumuskan:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

7. Cadangan

Soemarso (2003: 188-189) dalam bukunya mengatakan bahwa dalam akte pendirian perusahaan cadangan harus dibentuk untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin diderita di masa datang. Pembentukan cadangan berarti ada sebagian laba ditahan yang disisihkan dan tidak boleh dibagikan sebagai dividen. Pembentukan cadangan tidak terbatas untuk menutup kerugian-kerugian di masa datang saja. Perusahaan juga dapat membentuk cadangan untuk tujuan-tujuan lain, misalnya perluasan pabrik, atau perluasan obligasi. Laba yang telah dicadangkan untuk tujuan tertentu disebut laba

dicadangkan atau kadang-kadang disebut cadangan. Pembentukan cadangan hanya dimaksudkan untuk membatasi pembagian dividen.

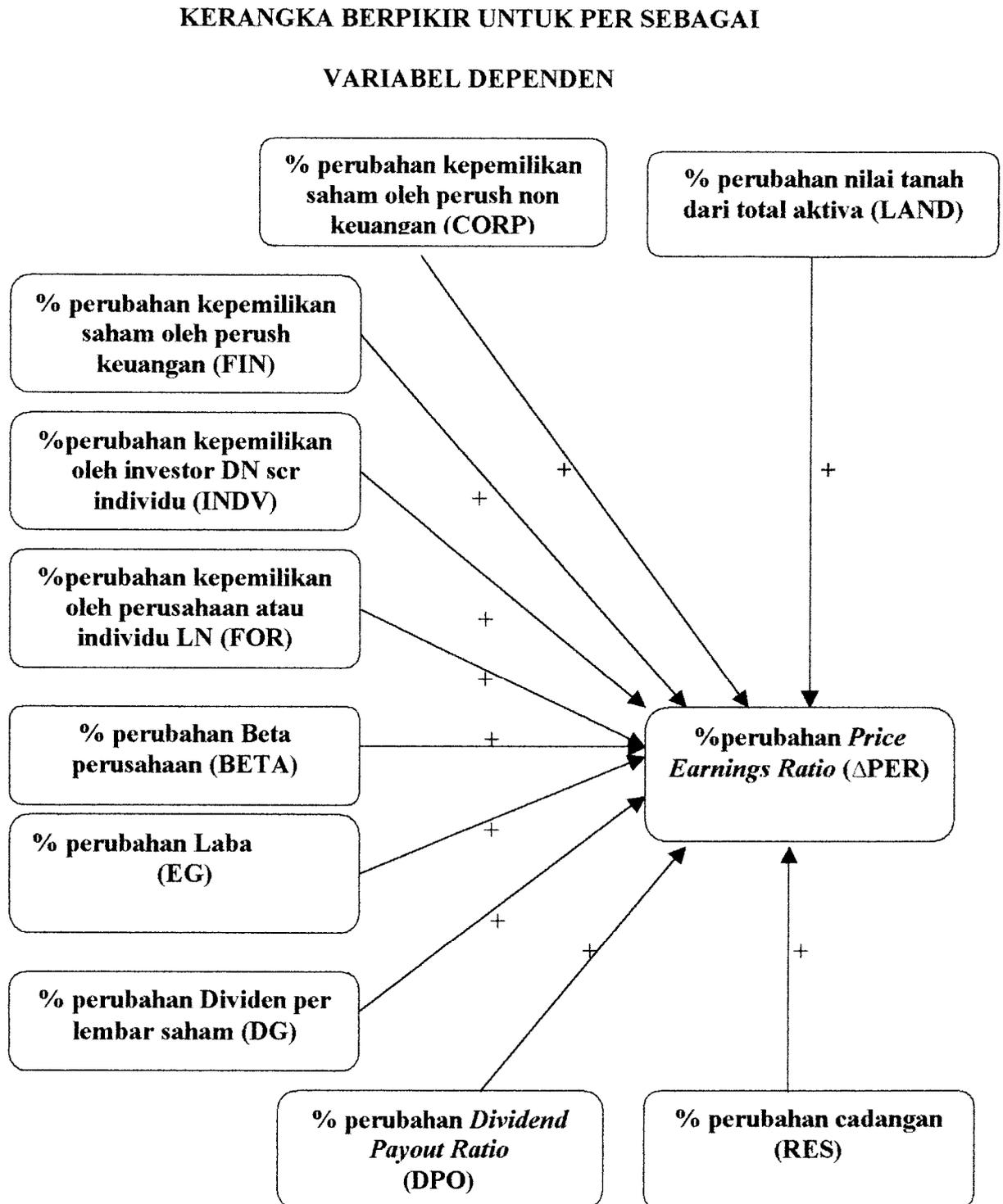
Richard et al. (1991) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa cadangan mempengaruhi Market Value (PBV) secara positif.

H_{1.10}: prosentase perubahan cadangan (RES) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER.

H_{2.10}: prosentase perubahan cadangan (RES) mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi PER

GAMBAR 2.1.

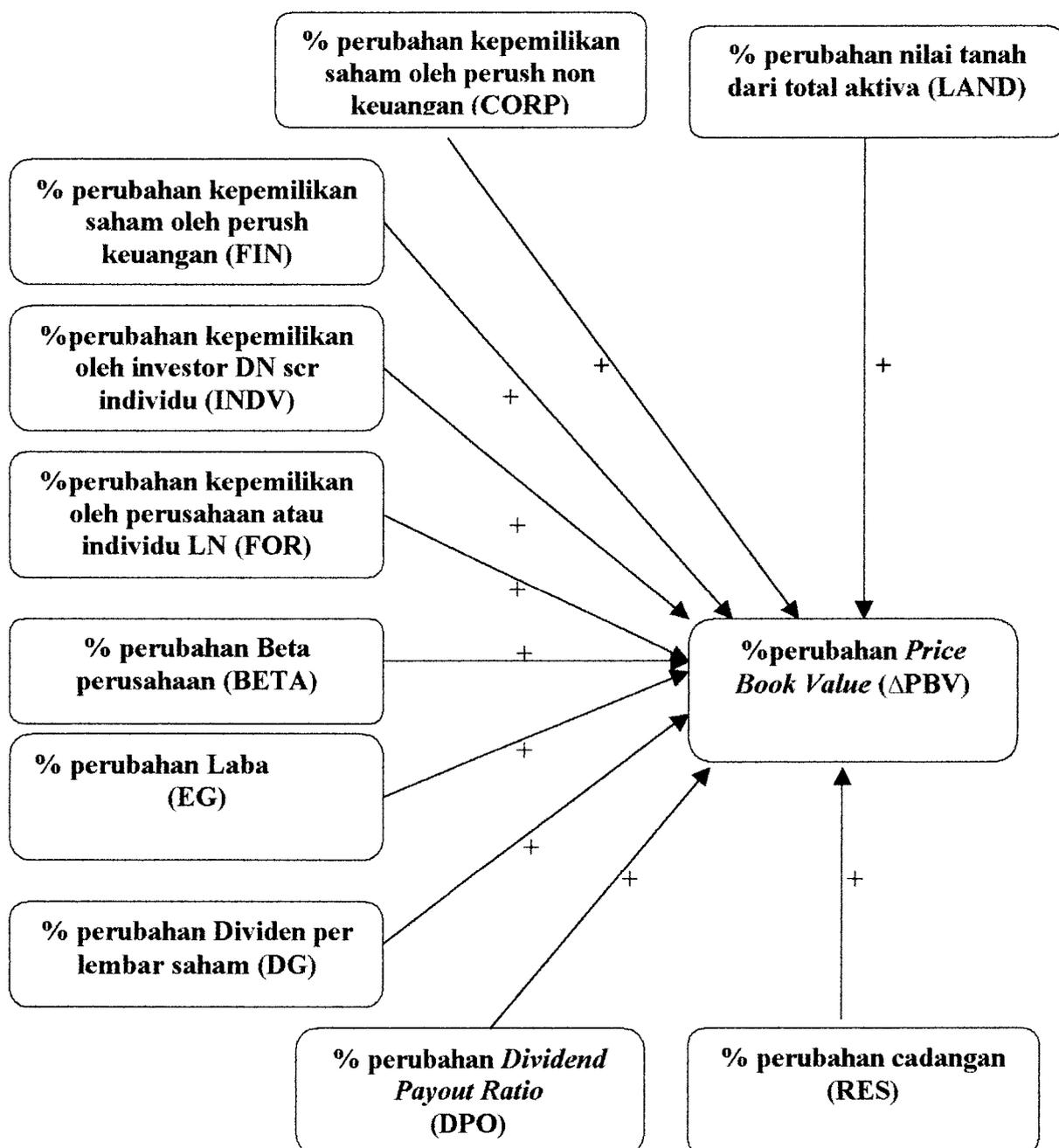


2. Faktor-faktor yang mempengaruhi PBV

GAMBAR 2.2.

KERANGKA BERPIKIR UNTUK PBV SEBAGAI

VARIABEL DEPENDEN



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Obyek penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu saham-saham dari perusahaan nonfinansial yang telah memenuhi syarat yang ditentukan. Penelitian tidak memasukkan sampel perusahaan yang berbasis industri keuangan seperti: perbankan, investasi, asuransi, sekuritas ataupun jasa keuangan lainnya karena penilaian atas rasio keuangannya sangat berbeda dengan penggunaan rasio keuangan yang digunakan secara umum, seperti penjualan, *inventory*, investasi *asset* yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan periode amatan 1998-2003, tetapi karena variabel yang digunakan adalah prosentase perubahan dengan tahun sebelumnya sehingga data yang dipergunakan adalah data perusahaan antara tahun 1997-2003. Penentuan sampel dilakukan pada perusahaan nonfinansial yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1997-2003 dengan menggunakan metode *purposive random sampling*, dimana sampel dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu. Setiap saham yang ada dalam perusahaan nonfinansial yang telah memenuhi syarat:

- a. Terdaftar di Bursa Efek Jakarta antara tahun 1997 sampai tahun 2003.
- b. Tercantum dalam buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) antara tahun 1998-2004 untuk EPS, DPS, DPR dan kepemilikan saham perusahaan, dalam *Indonesian Securities Market Database* (ISMD) untuk data BETA

perusahaan dan dalam Laporan Keuangan perusahaan yang bersangkutan untuk nilai tanah, total aktiva, dan cadangan.

- c. Mencantumkan semua data yang diperlukan secara lengkap baik dalam buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *Indonesian Securities Market Database* (ISMD) maupun Laporan Keuangan masing-masing perusahaan sampel.
- d. Mencantumkan data yang dibutuhkan selama 2 tahun berturut-turut, karena data yang dibutuhkan adalah prosentase perubahan dari tahun sebelumnya dibandingkan tahun diteliti.

Perusahaan nonfinansial yang memenuhi syarat-syarat diatas memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder (*archival*) yang terdiri dari data perusahaan di BEJ yang memenuhi kriteria di atas, yakni:

1. Berasal dari Laporan Keuangan perusahaan sampel, *Indonesian Securities Market Database* (ISMD) dan buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
2. Prosentase perubahan hasilnya diperoleh dari perhitungan pada masing-masing variabel. Adapun prosentase perubahan dapat dihitung dengan rumus:

$$\% \text{perubahan tahun } t = \frac{\text{Nilai sekarang} - \text{Nilai tahun lalu}}{\text{Nilai tahun lalu}}$$

Atau

$$\text{Change}_t = \frac{V_t - V_{t-1}}{V_{t-1}}$$

3.3. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

- a. *Price Earning Ratio* (PER)
- b. *Price to Book Value Ratio* (PBV)

2. Variabel Independen

Berdasarkan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi PER dan PBV yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap PER dan prosentase perubahan PBV, yaitu sebagai berikut:

- a. Perbandingan nilai tanah dari total aktiva,
- b. Kepemilikan perusahaan oleh perusahaan nonkeuangan,
- c. Kepemilikan perusahaan oleh perusahaan keuangan,
- d. Kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri,
- e. Kepemilikan perusahaan oleh perusahaan/individu dari luar negeri,
- f. Beta perusahaan,
- g. Laba,
- h. Dividen,
- i. *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan
- j. Cadangan.

3.4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data yang telah dikumpulkan akan diuji dengan asumsi klasik dengan alat statistik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, model dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi dengan data diuji dengan menggunakan uji normalitas adalah dengan melihat grafik histogram dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat antara variabel independen dalam persamaan regresi. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance* (TOL). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan TOL lebih besar dari 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Adanya multikolinearitas diantara variabel bebas akan menyebabkan koefisien regresi masing-masing variabel independen secara statistik tidak signifikan. Multikolinearitas dapat menyebabkan tanda koefisien regresi mengandung tanda yang berlawanan dengan yang diramalkan secara teoritis.

3.5. Model Pengujian Hipotesis

Model analisis yang digunakan untuk menguji faktor-faktor yang diduga mempengaruhi PER dan PBV dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Sehingga perumusan model regresi linear pada PER dalam penelitian ini:

$$\Delta PER_i = a + b_1 LAND_i + b_2 CORP_i + b_3 FIN_i + b_4 INDV_i + b_5 FOR_i + b_6 \beta_i + b_7 EG_i + b_8 DG_i + b_9 DPO_i + b_{10} RES_i + E \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana:

- ΔPER_i : prosentase perubahan *Price Earning Ratio* dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- a : suatu konstanta;
- b_i : koefisien regresi variabel i;
- $LAND_i$: prosentase perubahan perbandingan nilai tanah terhadap total aktiva dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- $CORP_i$: prosentase perubahan kepemilikan saham oleh perusahaan non keuangan dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- FIN_i : prosentase perubahan kepemilikan saham oleh institusi keuangan dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- $INDV_i$: prosentase perubahan kepemilikan saham oleh investor dalam negeri secara individual dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- FOR_i : prosentase perubahan kepemilikan saham oleh perusahaan/individu luar negeri dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- β_i : prosentase perubahan beta perusahaan dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- EG_i : prosentase perubahan *earning per share* dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- DG_i : prosentase perubahan *dividen per share* dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- DPO_i : prosentase perubahan *dividen payout ratio* dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- RES_i : prosentase perubahan cadangan dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
- E : Error

Sedangkan perumusan model regresi linear pada PBV-nya:

$$\Delta PBV_i = a + b_1 LAND_i + b_2 CORP_i + b_3 FIN_i + b_4 INDV_i + b_5 FOR_i + b_6 \beta_i + b_7 EG_i + b_8 DG_i + b_9 DPO_i + b_{10} RES_i + E \dots \dots \dots (3.2)$$

Dimana:

- ΔPBV_i : prosentase perubahan *Price Book Value* dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 a : suatu konstanta;
 b_i : koefisien regresi variabel i;
 $LAND_i$: prosentase perubahan perbandingan nilai tanah terhadap total aktiva dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 $CORP_i$: prosentase perubahan kepemilikan saham oleh perusahaan non keuangan dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 FIN_i : prosentase perubahan kepemilikan saham oleh institusi keuangan dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 $INDV_i$: prosentase perubahan kepemilikan saham oleh investor dalam negeri secara individual dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 FOR_i : prosentase perubahan kepemilikan saham oleh perusahaan/individu luar negeri dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 β_i : prosentase perubahan beta perusahaan dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 EG_i : prosentase perubahan *earning per share* dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 DG_i : prosentase perubahan *dividen per share* dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 DPO_i : prosentase perubahan *dividen payout ratio* dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 RES_i : prosentase perubahan cadangan dari tahun 1998 sampai dengan 2003 untuk perusahaan i;
 E : Error

Penelitian ini menggunakan regresi linear untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi PER dan PBV dan seberapa besar dan erat pengaruh faktor-faktor tersebut mempengaruhi PER dan PBV, sehingga dapat digunakan sebagai alat analisa bagi sekuritas-sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Secara matematis Hipotesa dapat digambarkan:

a. Hipotesis pengaruh variabel independen terhadap PER:

- Ho₁₁: $b_1 \leq 0$** (prosentase perubahan perbandingan nilai tanah terhadap total aktiva tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ha₁₁: $b_1 > 0$** (prosentase perubahan perbandingan nilai tanah terhadap total aktiva mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ho₁₂: $b_2 \leq 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan nonkeuangan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ha₁₂: $b_2 > 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan nonkeuangan mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ho₁₃: $b_3 \leq 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh institusi keuangan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ha₁₃: $b_3 > 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh institusi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ho₁₄: $b_4 \leq 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ha₁₄: $b_4 > 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ho₁₅: $b_5 \leq 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan/individu dari luar negeri tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ha₁₅: $b_5 > 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan/individu dari luar negeri mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ho₁₆: $b_6 \leq 0$** (prosentase perubahan beta perusahaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ha₁₆: $b_6 > 0$** (prosentase perubahan beta perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ho₁₇: $b_7 \leq 0$** (prosentase perubahan laba tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ha₁₇: $b_7 > 0$** (prosentase perubahan laba mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ho₁₈: $b_8 \leq 0$** (prosentase perubahan dividen tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ha₁₈: $b_8 > 0$** (prosentase perubahan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)

- Ho₁₉: $b_9 \leq 0$** (prosentase perubahan *dividend payout ratio* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ha₁₉: $b_9 > 0$** (prosentase perubahan *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ho_{1.10}: $b_{10} \leq 0$** (prosentase perubahan cadangan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)
- Ha_{1.10}: $b_{10} > 0$** (prosentase perubahan cadangan mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PER)

b. Hipotesis pengaruh variabel independen terhadap PBV:

- Ho₂₁: $b_1 \leq 0$** (prosentase perubahan perbandingan nilai tanah terhadap total aktiva tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ha₂₁: $b_1 > 0$** (prosentase perubahan perbandingan nilai tanah terhadap total aktiva mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ho₂₂: $b_2 \leq 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan nonkeuangan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ha₂₂: $b_2 > 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan nonkeuangan mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ho₂₃: $b_3 \leq 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh institusi keuangan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ha₂₃: $b_3 > 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh institusi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ho₂₄: $b_4 \leq 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ha₂₄: $b_4 > 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ho₂₅: $b_5 \leq 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan/individu dari luar negeri tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ha₂₅: $b_5 > 0$** (prosentase perubahan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan/individu dari luar negeri mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ho₂₆: $b_6 \leq 0$** (prosentase perubahan beta perusahaan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ha₂₆: $b_6 > 0$** (prosentase perubahan beta perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)

- Ho₂₇: $b_7 \leq 0$** (prosentase perubahan laba tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ha₂₇: $b_7 > 0$** (prosentase perubahan laba mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ho₂₈: $b_8 \leq 0$** (prosentase perubahan dividen tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ha₂₈: $b_8 > 0$** (prosentase perubahan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ho₂₉: $b_9 \leq 0$** (prosentase perubahan *dividend payout ratio* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ha₂₉: $b_9 > 0$** (prosentase perubahan *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ho_{2.10}: $b_{10} \leq 0$** (prosentase perubahan cadangan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)
- Ha_{2.10}: $b_{10} > 0$** (prosentase perubahan cadangan mempunyai pengaruh positif terhadap prosentase perubahan nilai PBV)

Dari hipotesis tersebut dilakukan pengujian statistik untuk menjawab pertanyaan dalam hipotesis tersebut. Uji statistik yang dipergunakan yaitu pengujian parametrik dengan uji-t, karena uji ini cocok digunakan untuk menguji data pendistribusian normal. Uji Signifikansi koefisien regresi secara parsial (Uji t) digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis ini dianalisa menggunakan tingkat signifikan (α) = 5%, Ho ditolak jika P-value nilai $b \leq$ nilai α (0,05). Dapat diartikan jika analisis regresi nilai masing-masing variabel independen menunjukkan nilai positif dan signifikan maka hasil dari penelitian tersebut dapat berhasil menolak H_0 , dan dapat disimpulkan bahwa perbandingan nilai tanah dari total aktiva, kepemilikan perusahaan oleh perusahaan nonkeuangan, kepemilikan perusahaan oleh perusahaan keuangan, kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri, kepemilikan perusahaan oleh perusahaan/individu dari luar negeri, beta

perusahaan, laba, dividen, *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan cadangan mempengaruhi PER dan PBV secara positif.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap PER atau terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap PBV. Hal ini secara spesifik ditunjukkan pada persamaan (3.1.) dan (3.2.) dimana jika koefisien dari variabel independen bertanda positif maka PER meningkat ketika variabel dependen meningkat atau dimana jika koefisien dari variabel independen bertanda positif maka PBV meningkat ketika variabel dependen meningkat.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai data yang diperoleh dan penyajian hasil perhitungan sejumlah variabel dan kemudian dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan nonfinansial yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1997-2003. Berdasarkan kriteria pada bab sebelumnya maka diperoleh sampel sebanyak 92 perusahaan (untuk data PER sebagai variabel dependen) dan 91 perusahaan (untuk data PBV sebagai variabel dependen) yang menyajikan data yang dibutuhkan secara lengkap dan memenuhi kriteria pada penelitian ini, sehingga sampel yang digunakan berbeda untuk setiap tahunnya.

Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya penelitian ini mencoba untuk menganalisa faktor-faktor yang diduga nilai *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) atas saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta antara tahun 1998-2003. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) adalah perbandingan nilai tanah dari total aktiva, kepemilikan perusahaan oleh perusahaan nonkeuangan, kepemilikan perusahaan oleh perusahaan keuangan, kepemilikan perusahaan oleh individu dari dalam negeri, kepemilikan perusahaan oleh perusahaan/individu dari luar negeri, beta perusahaan, laba, dividen, *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan cadangan.

4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakter sampel yang digunakan di dalam penelitian. Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh dan rinci mengenai karakteristik sampel yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.1 (untuk data PER sebagai variabel dependen) dan tabel 4.2 (untuk data PBV sebagai variabel dependen), dari statistik deskriptif ini dapat diketahui jumlah sampel yang diteliti, nilai rata-rata sampel, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

TABEL 4.1.
STATISTIK DESKRIPTIF UNTUK PER SEBAGAI
VARIABEL DEPENDEN

Variabel Bebas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAND	92	-0,523250228	1,194431098	-0,050137949	0,243929617
CORP	92	-0,632054	0,396262	-0,008209425	0,102029565
FIN	92	-0,25	0,1168	-0,002621013	0,033274079
INDV	92	-0,963813	3,66667	0,005963119	0,489333456
FOR	92	-0,933302	1,13	0,006605283	0,162435405
BETA	92	-977	1181	-41,40456892	246,2422325
EG	92	-0,999847409	1089,056285	40,25278382	189,8313727
DG	92	-0,998431783	6,083333333	0,428042937	1,385248443
DPO	92	-0,998700303	7,745532964	0,369271452	1,247367856
RES	92	-0,5	3,94351	0,271340519	0,662147649

Dependent Variable: PER

Berdasarkan tabel 4.1, pada PER sebagai variabel dependen diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 92 perusahaan, semua nilai minimum untuk variabel independen bernilai negatif, semua nilai maksimum untuk variabel independen bernilai positif, nilai rata-ratanya (mean) terbesar

terletak pada variabel EG yaitu sebesar 40,25278382, dan standar deviasi terbesar terletak pada variabel BETA yaitu sebesar 246,2422325.

TABEL 4.2.
STATISTIK DESKRIPTIF UNTUK PBV SEBAGAI
VARIABEL DEPENDEN

Variabel Bebas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAND	91	-0,50479971	2,277523	-0,025559462	0,336749142
CORP	91	-0,632054	0,396262	-0,007155603	0,102344543
FIN	91	-0,25	0,116800	-0,002649815	0,033457271
INDV	91	-0,963813	3,666670	0,006028647	0,492044059
FOR	91	-0,933302	1,130000	0,006373912	0,163506232
BETA	91	-977	496,000000	-54,83203238	211,0073085
EG	91	-0,99984741	1089,056285	40,93234839	190,8037155
DG	91	-0,99843178	6,083333	0,415631044	1,380585171
DPO	91	-0,9987003	12,656716	0,461361253	1,615386194
RES	91	-0,570911	3,943510	0,256979816	0,666566071

Dependent Variable: PBV

Sedangkan berdasarkan tabel 4.2, pada PBV sebagai variabel dependen diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 91 perusahaan, semua nilai minimum untuk variabel independen bernilai negatif, semua nilai maksimum untuk variabel independen bernilai positif, nilai rata-ratanya (mean) terbesar terletak pada variabel EG yaitu sebesar 40,93234839, dan standar deviasi terbesar terletak pada variabel BETA yaitu sebesar 211,0073085.

Model Regresi dikatakan baik jika mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal (Singih Santoso, 2002; 212). Salah satu indikasi data dikatakan normal apabila nilai mean terletak diantara nilai minimum dan maksimum. Dari tabel 4.1. dan 4.2. dapat dilihat bahwa nilai mean data untuk

semua variabel independen terletak diantara nilai minimum dan nilai maksimum, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

4.2. Uji Asumsi Klasik

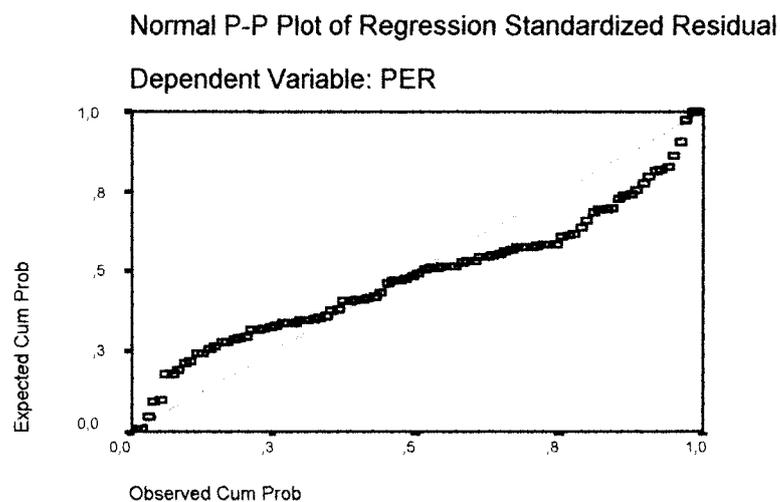
Tujuan melakukan uji-uji asumsi klasik yang telah disebutkan pada bab sebelumnya adalah untuk mendapatkan model yang terbaik dan mengetahui apakah data, model dan persamaan yang digunakan sudah tepat dan valid.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, model dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

GRAFIK 4.1.

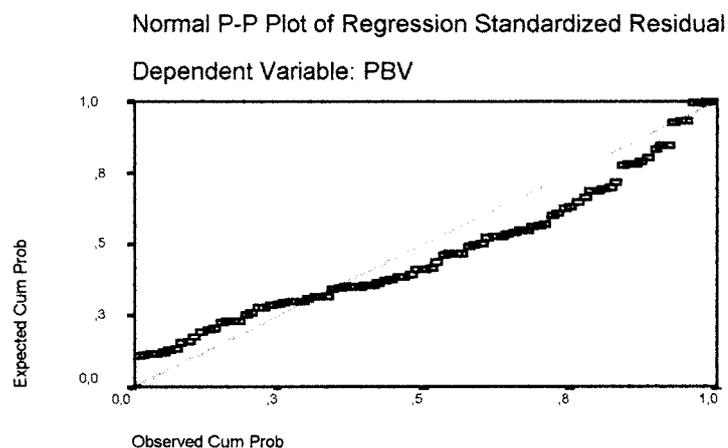
UJI NORMALITAS DATA DENGAN PER SEBAGAI VARIABEL DEPENDEN



Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan output terhadap kualitas data dalam grafik 4.1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa data dengan PER sebagai variabel dependen berdistribusi normal. Hal tersebut dapat disimpulkan karena grafik histogram dan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

GRAFIK 4.2.

UJI NORMALITAS DATA DENGAN PBV SEBAGAI VARIABEL DEPENDEN



Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan output terhadap kualitas data dalam grafik 4.2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa data dengan PBV sebagai variabel dependen berdistribusi normal. Hal tersebut dapat disimpulkan karena grafik histogram dan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas penelitian ini menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* (TOL). Hasil pengujian ditunjukkan oleh tabel dibawah ini:

TABEL 4.3.
UJI MULTIKOLENIARITAS TERHADAP PER SEBAGAI
VARIABEL DEPENDEN

Variabel Bebas (Constant)	Tolerance	VIF
LAND	0,940676271	1,063064979
CORP	0,802678438	1,245828906
FIN	0,975889578	1,024706096
INDV	0,913950407	1,094151272
FOR	0,892815216	1,120052595
BETA	0,957934871	1,043912306
EG	0,866312331	1,154318095
DG	0,72055184	1,387825198
DPO	0,719407426	1,390032914
RES	0,979087026	1,021359668

Dependent Variable: PER

Berdasarkan tabel 4.3 diatas nilai VIF adalah kurang dari 10 dan TOL lebih besar dari 0,1 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas untuk semua data independen pada PER sebagai variabel dependen.

TABEL 4.4.
UJI MULTIKOLENIARITAS TERHADAP PBV SEBAGAI
VARIABEL DEPENDEN

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
(Constant)		
LAND	0,951137835	1,051372328
CORP	0,833803792	1,199322922
FIN	0,976218827	1,024360494
INDV	0,91349426	1,094697629
FOR	0,891474844	1,121736644
BETA	0,928741867	1,076725445
EG	0,863709633	1,157796512
DG	0,849739594	1,176831123
DPO	0,886787835	1,127665447
RES	0,974169713	1,026515182

Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.4 diatas nilai VIF adalah kurang dari 10 dan TOL lebih besar dari 0,1 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas untuk semua data independen pada PBV sebagai variabel dependen.

4.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan seberapa besar dan erat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitian yang diuji dengan menggunakan regresi linier seperti pada persamaan (3.1.) dan (3.2.). Yang dapat dilihat pada tabel 4.5. dan 4.7., berikut ini:

TABEL 4.5.
HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA PERSAMAAN 3.1.

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Std. Error	t statistik	Signifikansi T
(Constant)	0,613451747	0,275434111	2,22721777	0,028707704
LAND	5,257995313	0,968756881	5,427569514	0,0000005808
CORP	5,425539849	2,50727861	2,16391582	0,03341666
FIN	7,543731869	6,972572532	1,081915152	0,282500705
INDV	0,285442537	0,489929064	0,582620134	0,56176746
FOR	5,492339103	1,493268632	3,678065008	0,000421509
BETA	-0,000176195	0,000950975	-0,185278328	0,853473891
EG	0,000267219	0,001297162	0,206002663	0,837305725
DG	-0,70609088	0,194912253	-3,622608982	0,000507266
DPO	1,368239583	0,216629413	6,316037913	0,0000000136
RES	0,182760269	0,349811384	0,522453749	0,602780472

Dependent Variable: PER

Tabel 4.5. menunjukkan hasil regresi linear dari persamaan 3.1. yang ada di bab 3 untuk menguji faktor-faktor yang diduga mempengaruhi PER. Dari hasil analisa data pada tabel 4.5. diperoleh persamaan regresi terhadap PER sebagai variabel dependen, sebagai berikut:

$$Y = 0,613 + 5,258X_1 + 5,426X_2 + 7,544X_3 + 0,285X_4 + 5,492X_5 + 0X_6 + 0X_7 - 0,706X_8 + 1,368X_9 + 0,183X_{10} + E$$

Interpretasi dari angka-angka koefisien tersebut adalah:

- Y = variabel dependen = PER
- a = 0,613. Angka ini menunjukkan bahwa nilai Y(PER) yang diperoleh apabila diasumsikan nilai $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{10}$ bernilai nol/kosong. Jadi nilai konstan terhadap variabel Y adalah sebesar 0,613.

- Variabel X_1 (LAND) mempunyai angka koefisien sebesar $b_1=5,258$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_1 (LAND) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 5,258 dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_2 (CORP) mempunyai angka koefisien sebesar $b_2=5,426$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_2 (CORP) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 5,426 dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_3 (FIN) mempunyai angka koefisien sebesar $b_3=7,544$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_3 (FIN) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 7,544 dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_4 (INDV) mempunyai angka koefisien sebesar $b_4=0,285$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_4 (INDV) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 0,285 dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_5 (FOR) mempunyai angka koefisien sebesar $b_5=5,492$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_5 (FOR) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 5,492 dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_6 (BETA) mempunyai angka koefisien sebesar $b_6=0$. Angka ini menunjukkan bahwa perubahan terhadap X_6 (BETA) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai Y (PER) baik positif maupun negatif.

- Variabel X_7 (EG) mempunyai angka koefisien sebesar $b_7=0$. Angka ini menunjukkan bahwa perubahan terhadap X_7 (EG) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai Y (PER) baik positif maupun negatif.
- Variabel X_8 (DG) mempunyai angka koefisien sebesar $b_8=-0,706$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_8 (DG) akan berakibat penurunan terhadap Y (PER) sebesar $-0,706$ dan hubungannya adalah negatif.
- Variabel X_9 (DPO) mempunyai angka koefisien sebesar $b_9=1,368$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_9 (DPO) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar $1,368$ dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_{10} (RES) mempunyai angka koefisien sebesar $b_{10}=0,183$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_{10} (RES) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar $0,183$ dan hubungannya adalah positif.

Dari tabel 4.5. dapat dilihat bahwa hanya LAND ($b=5,258$), CORP ($b=5,426$), FIN ($b=7,544$), INDV ($b=0,285$), FOR ($b=5,492$), DPO ($b=1,368$) dan RES ($b=0,183$) yang mempunyai pengaruh positif terhadap PER. Hal ini sesuai dengan perumusan hipotesis pada bab 3, yaitu variabel independen berpengaruh positif terhadap PER apabila $b > 0$. Dari 7 variabel independen yang mempunyai pengaruh positif terhadap PER tersebut hanya LAND ($p\text{-value}=0,029$), CORP ($p\text{-value}=0,033$), FOR ($p\text{-value}=0,0004$), dan DPO ($p\text{-value}=0$) yang secara signifikan mempengaruhi nilai PER karena **p-value nilai $b \leq \alpha$ (5%)**.

Sesuai dengan perumusan hipotesis pada bab 3, jika hasil analisis regresi nilai masing-masing variabel independen menunjukkan nilai positif dan signifikan maka hasil dari penelitian tersebut dapat berhasil menolak H_0 11, H_0 12, H_0 15 dan H_0 19, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik perbandingan nilai tanah dari total aktiva, kepemilikan perusahaan oleh perusahaan nonkeuangan, kepemilikan perusahaan oleh perusahaan keuangan, maupun *Dividend Payout Ratio* (DPR) mempengaruhi PER secara positif dan signifikan.

Konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Warsini (1994) dalam penelitian I Ketut Jati (2003) yang mereplikasi model Whitbeck dan Kisor menyimpulkan bahwa *dividend payout* mempunyai pengaruh positif terhadap PER. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Richard et. al (1991) yang menunjukkan bahwa perbandingan nilai tanah dari total aktiva dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) mempengaruhi PER secara negatif.

TABEL 4.6.

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI PERSAMAAN 3.1.

R	R Square	Adjusted R Square	F test	Sig. F
0,719988586	0,518383563	0,458924744	8,718362883	0,000000001587690

Berdasarkan tabel 4.6., koefisien korelasi antara variabel independen dengan PER sebagai variabel dependen dari persamaan regresi diperoleh sebesar 0,719 ($R = 71,9\%$), yang berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen PER adalah 71,9%. Sedangkan koefisien determinasi atau *Adjusted R² square* adalah 0,458 yang berarti bahwa variabel

independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi PER sebesar 45,8% dan sisanya dijelaskan faktor-faktor lainnya.

TABEL 4.7.

HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA PERSAMAAN 3.2.

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Std. Error	t statistik	Signifikansi T
(Constant)	-0,115571219	0,080958063	-1,427544277	0,157314999
LAND	-0,097791069	0,196904764	-0,496641458	0,620803896
CORP	0,973482449	0,691970896	1,406825714	0,163352113
FIN	2,336597082	1,956231926	1,194437659	0,235836219
INDV	0,135765563	0,137507868	0,987329417	0,326457974
FOR	1,519747901	0,418885759	3,628072498	0,000501283
BETA	-0,0000853784	0,000318009	-0,268477764	0,789022698
EG	-0,000241877	0,000364682	-0,663254335	0,509074377
DG	-0,007339223	0,050813408	-0,144434773	0,885520405
DPO	0,030092921	0,042510697	0,707890563	0,481070573
RES	0,210643603	0,098293305	2,143010696	0,035151078

Dependent Variable: PBV

Sedangkan untuk persamaan regresi terhadap PBV sebagai variabel dependen:

$$Y = -0,116 - 0,098X_1 + 0,973X_2 + 2,337X_3 + 0,136X_4 + 1,520X_5 - 0,000085X_6 + 0X_7 - 0,007X_8 + 0,03X_9 + 0,211X_{10} + E$$

Interpretasi dari angka-angka koefisien tersebut adalah:

- Y = variabel dependen = PBV
- a = -0,116. Angka ini menunjukkan bahwa nilai Y (PBV) yang diperoleh apabila diasumsikan nilai $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{10}$ bernilai nol/kosong. Jadi nilai konstan terhadap variabel Y adalah sebesar -0,116.

- Variabel X_1 (LAND) mempunyai angka koefisien sebesar $b_1=-0,098$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_1 (LAND) akan berakibat penurunan terhadap Y (PBV) sebesar $-0,098$ dan hubungannya adalah negatif.
- Variabel X_2 (CORP) mempunyai angka koefisien sebesar $b_2=0,973$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_2 (CORP) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PBV) sebesar $0,973$ dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_3 (FIN) mempunyai angka koefisien sebesar $b_3=2,337$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_3 (FIN) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PBV) sebesar $2,337$ dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_4 (INDV) mempunyai angka koefisien sebesar $b_4=0,136$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_4 (INDV) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PBV) sebesar $0,136$ dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_5 (FOR) mempunyai angka koefisien sebesar $b_5=1,520$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_5 (FOR) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PBV) sebesar $1,520$ dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_6 (BETA) mempunyai angka koefisien sebesar $b_6=-0,000085$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_6 (BETA) akan berakibat penurunan terhadap Y (PBV) sebesar $-0,000085$ dan hubungannya adalah negatif.

- Variabel X_7 (EG) mempunyai angka koefisien sebesar $b_7=0$. Angka ini menunjukkan bahwa perubahan terhadap X_7 (EG) tidak mempunyai pengaruh terhadap Y (PBV) baik secara positif maupun negatif.
- Variabel X_8 (DG) mempunyai angka koefisien sebesar $b_8=-0,007$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_8 (DG) akan berakibat penurunan terhadap Y (PBV) sebesar $-0,007$ dan hubungannya adalah negatif.
- Variabel X_9 (DPO) mempunyai angka koefisien sebesar $b_9=0,03$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_9 (DPO) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PBV) sebesar $0,03$ dan hubungannya adalah positif.
- Variabel X_{10} (RES) mempunyai angka koefisien sebesar $b_{10}=0,211$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_{10} (RES) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PBV) sebesar $0,211$ dan hubungannya adalah positif.

Dari tabel 4.7. dapat dilihat bahwa hanya CORP ($b=0,973$), FIN ($b=2,337$), INDV ($b=0,136$), FOR ($b=1,520$), DPO ($b=0,03$) dan RES ($b=0,211$) yang mempunyai pengaruh positif terhadap PBV. Hal ini sesuai dengan perumusan hipotesis pada bab 3, yaitu variabel independen berpengaruh positif terhadap PBV apabila $b > 0$. Dari 6 variabel independen yang mempunyai pengaruh positif terhadap PBV tersebut hanya FOR ($p\text{-value}=0,0005$) dan RES ($p\text{-value}=0,035$) yang secara signifikan mempengaruhi nilai PBV karena **p-value nilai $b \leq \alpha$ (5%)**.

Sesuai dengan perumusan hipotesis pada bab 3, jika hasil analisis regresi nilai masing-masing variabel independen menunjukkan nilai positif dan signifikan maka hasil dari penelitian tersebut dapat berhasil menolak H_0 25, dan H_0 2.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik kepemilikan perusahaan oleh perusahaan keuangan, maupun cadangan mempengaruhi PBV secara positif dan signifikan. Konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Richard et al. (1991) Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa cadangan mempengaruhi Market Value (PBV) secara positif.

TABEL 4.8.

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI PERSAMAAN 3.2.

R	R Square	Adjusted R Square	F test	Sig. F
0,450707963	0,203137668	0,103529877	2,039375288	0,039680219

Berdasarkan tabel 4.8., koefisien korelasi antara variabel independen dengan PBV sebagai variabel dependen dari persamaan regresi diperoleh sebesar 0,45 ($R = 45\%$), yang berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen PBV adalah 45%. Sedangkan koefisien determinasi atau *Adjusted R² square* adalah 0,103 yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi PER sebesar 10,3% dan sisanya dijelaskan faktor-faktor lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa faktor-faktor yang mempengaruhi PER dan PBV pada Bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

1. Pengaruh variabel independen terhadap PER sebagai variabel dependen:
 - 1.1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prosentase perubahan PER secara positif dan signifikan adalah LAND, CORP, FOR, dan DPO.
 - 1.2. Besarnya pengaruhnya masing-masing faktor terhadap PER, yaitu:
 - ~ LAND=5,258. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_1 (LAND) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 5,258 dan hubungannya adalah positif.
 - ~ CORP=5,426. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_2 (CORP) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 5,426 dan hubungannya adalah positif.
 - ~ FOR=5,492. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_5 (FOR) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 5,492 dan hubungannya adalah positif.
 - ~ DPO=1,368. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_9 (DPO) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 1,368 dan hubungannya adalah positif.

Sehingga faktor-faktor tersebut (LAND, CORP, FOR dan DPO) dapat digunakan sebagai alat analisa PER bagi sekuritas-sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

2. Pengaruh variabel independen terhadap PBV sebagai variabel dependen:
 - 2.1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prosentase perubahan PBV secara positif dan signifikan adalah FOR dan RES.
 - 2.2. Besarnya pengaruhnya masing-masing faktor terhadap PBV, yaitu:
 - ~ FOR=1,520. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_5 (FOR) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PBV) sebesar 1,520 dan hubungannya adalah positif.
 - ~ RES=0,211. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_{10} (RES) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PBV) sebesar 0,211 dan hubungannya adalah positif.

Sehingga faktor-faktor tersebut (FOR dan RES) dapat digunakan sebagai alat analisa PBV bagi sekuritas-sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

5.2. Saran

Adapun keterbatasan dan saran yang dapat diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi dalam menyusun skripsi ini yaitu terbatasnya sampel, karena banyak perusahaan non keuangan yang tidak menyediakan informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti secara lengkap dalam 2 tahun

berturut-turut. Maka dari itu penulis mencoba memberi saran bagi penelitian-penelitian berikutnya untuk mengambil sampel tidak hanya perusahaan non keuangan saja.

2. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan dari tahun 1998-2003, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih lama.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono dan Misbahul Munir, *Pengaruh Kategori Industri Terhadap Price Earning (P/E) Ratio dan Faktor-Faktor Penentunya*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.12 No.3, FE UGM, Jogjakarta, 1997, Hal 83-98.
- Antariksa Budi dan Barbara Gunawan, *Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Portofolio Saham di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol.4 No. 2, FE UMY, Jogjakarta, Juli 2003, Hal 97-124.
- Arfentyas, *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Saham-Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Laporan Internship, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 1999.
- Constand, Richard L.; Freitas, Lewis P.; Sullivan, Michael J., *Factors Affecting Price Earnings Ratios and Market Values of Japanese Firms*, Financial Management, Winter 1991, Vol.20 No.4, Page 68-79.
- Dedy Priambodo, *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio di Bursa Efek Jakarta*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 1998.
- Dini Sri Hartati, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ (Periode Amatan 1999-2000)*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2002.
- Harnanto, Akuntansi Keuangan Menengah, Buku 1, Cetakan Pertama, BPFE UGM, Jogjakarta, 2002, Hal 316-317.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 1 Oktober 2004.
- I Ketut Jati, *Relevansi Nilai Dividen Yield dan Price Earnings Ratio dengan Moderasi Investment Opportunity Set (IOS) dalam Penilaian Harga Saham di BEJ*, Simposium Nasional Akuntansi VI, 16-17 Oktober 2003, Surabaya.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 1998*, Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 1999*, Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2000*, Jakarta

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2001, Jakarta

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2002, Jakarta

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2003, Jakarta

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2004, Jakarta

Indonesian Securities Market Database (ISMD)

I Putu Miartana, *Analisis kebijakan Price Earning Ratio bagi Perusahaan go public tahun 1994 di Indonesia*, Tri Dharma, 16/IX/1995, Denpasar, 1995, Hal 91-101.

Mohamad Fitriak Akbar, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PER atas Saham-Saham yang Terdaftar di BEJ (Periode Penelitian 1999-2002)*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2003.

Nany Nur Aini, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Saham-Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2000.

Niswonger.Warren.Reeve.Fess (terjemahan), Prinsip Akuntansi, jilid 1 edisi 19. Erlangga, Jakarta, 1999.

Nurul Ihsaniyah, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Foreign Ownership Terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2003.

Siddharta Utama dan Anto Yulianto Budi Santoso, *Kaitan antara Rasio Price/Book Value dan Imbal Hasil Saham pada Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.1, No.1, FE UGM, Jogjakarta, Januari 1998, Hal 127-140.

Singgih Santoso, SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 1.0, Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2001, Hal 212.

Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 2 edisi 5 Salemba Empat, Jakarta, 2003, Hal 188-189.

Sumelyati, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 1998-2002*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2003.

- Winto Praditya, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2004.
- Yani Hardiyanti, *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Hutang Pada Bursa Efek Jakarta*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2003.
- Yeye Susilowati, *Pengaruh Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Faktor Fundamental Perusahaan (Dividend Payout Ratio, Earnings per Share dan Risiko) pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.10 No.1, STIE Stikubank Semarang., Maret 2003, Hal 52-62.

www.jsx.co.id.

LAMPIRAN 1

DATA PER SEBAGAI VARIABEL DEPENDEN

TAHUN 1998

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	L.AND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	CITRA TUBINDO	10,77985	4,10059	-0,52325	-0,08167	0	0	-0,07132	0	-0,66796	1,9	7,74553	1
2	GUIDANG GARAM	0,16320	0,09627	-0,11666	0,01268	0	0,98834	0	0	0,19745	1,16667	0,81186	0
3	MANDOM INDONESIA	-0,70932	-0,12712	-0,18442	0	0	0	0	0	2,51765	2	-0,14193	-0,5
4	TAMBANG TIMAH	-0,68802	-0,41689	-0,38666	0	0	0	0	0	1,92068	1,90071	-0,00576	0,0515
5	TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-0,09030	-0,15194	-0,17496	0	0	0	0	0	0,01626	0,04082	0,02569	-0,23611

TAHUN 1999

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	L.AND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	BERLINA	0,26211	2,41176	-0,07438	0	0	0	0	0,67617	2,58824	4	0,40179	1,69707
2	CITRA TUBINDO	1,90925	-0,00232	-0,01125	-0,09997	0	0	-0,01405	-1,33333	-0,77419	-0,68897	0,37006	3,94351
3	DUTA PERTIWI NUSANTARA	9,00000	2,54545	-0,04020	0	0	0	1,13	0,70922	-0,70280	-0,5	0,68353	0
4	GOOD YEAR INDONESIA	1,03947	1,56061	-0,08539	0	0	0	0	-0,46957	0,75224	0,4	-0,20098	0
5	INDOSAT	0,07196	0,19788	0,02003	0	0	0	0	0,31677	0,39619	-0,90968	-0,43888	0
6	RODA VIVATEX	1,58833	0,56000	0,20384	0,08573	0	0	0	-0,62289	-0,41772	-0,5625	-0,24485	1,5
7	SELAMAT SEMPURNA	1,65201	0,74667	0,17331	0	0	0	0	-0,01066	-0,47099	-0,76515	-0,55765	0
8	SEMEN GRESIK	0,22862	0,25654	-0,01487	0,10863	0	0	0	-0,25474	0,08556	0,20178	0,10650	0,01408
9	TAMBANG TIMAH	0,47985	-0,17757	-0,02275	0	0	0	0	0,8855	-0,38700	-0,39609	-0,01336	0,8554
10	TIFICO	20,24561	0,09091	1,19443	0	0	0	0,1348	-6,7619	-0,95108	-0,83871	2,26667	0
11	UNGGUL INDAH CAHAYA	13,42678	11,35897	0,54243	0,01666	0	0	0	-1,10619	-0,74372	-0,99778	-0,99130	0

TAHUN 2000

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	LAND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	ANEKA TAMBANG	-0,60680	-0,47059	-0,18098	0	0	0	0	0,18669	0,63684	0,96565	0,20221	-0,24765
2	AQUA GOLDEN MISSISSIPI	-0,18814	0,21138	-0,38578	0	0,00173	0	0	0,2103	1,15487	0,25	-0,42000	0
3	BAT INDONESIA	-0,69336	-0,82841	0,01034	0	-0,25	0	0,01282	-2,96809	-0,30708	0,4	1,02213	0
4	BERLINA	-0,32280	-0,37069	-0,28276	0	0	0,02687	0	-0,52245	0,11803	0,5	0,33871	0
5	DELTA DJAKARTA	0,24101	-0,34524	-0,20930	0	0	0	0,03797	-1,0625	-0,39680	-0,14286	0,42116	0
6	EKADHARMA TAPE INDUSTRY	0,26601	-0,41322	-0,06274	0	0	0	0	2,68464	-0,50903	-0,25	0,52522	1,96959
7	ERATEX DJAJA	0,33959	-0,51163	-0,32677	0	0	0	0,00903	-0,42185	-0,62759	-0,44444	0,48823	0
8	GOOD YEAR INDONESIA	0,42151	-0,42012	-0,06661	0	0	0	0	-0,52459	-0,57767	-0,85714	-0,66186	0,04207
9	GUDANG GARAM	-0,21146	-0,26306	-0,18139	-0,21627	0	-0,40523	0	0,17299	-0,99901	0	0,01491	0
10	IGARJAYA	3,57798	1,97059	-0,25194	0,00059	0	0	0	0,15565	-0,92727	-0,90154	0,35081	1,70285
11	INDOSAT	-0,43929	-0,18289	-0,12100	0	0	0	0	0,27123	-0,99897	0,83183	0,77937	0
12	INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY	-0,39286	-0,45631	-0,22382	0	0	0	0	-0,20581	0,00508	0	-0,00904	0
13	LION METAL WORKS	-0,60131	-0,43750	-0,10953	0	0	-0,93926	-0,12617	0,44398	0,60544	5,71429	3,18435	0,7485
14	MEDCO ENERGI INTERNATIONAL	-0,93484	-0,85591	-0,23801	0	0	0	0,00487	-0,2008	2,24528	6,08333	1,16850	0
15	MULTI BINTANG INDONESIA	-0,43491	-0,02059	-0,05282	0	0	0	0	-1,54639	0,50372	-0,77499	-0,85036	0
16	MUSTIKA RATU	-0,60702	-0,49600	-0,15854	0	0	0	-0,13856	-0,112	0,49239	1,17391	0,45662	0,61696
17	PETROSEA	-0,30609	-0,58333	0,22339	0	0	0	0,01735	0,17265	-0,37432	0,42857	1,28120	0
18	RIG TENDERS	-0,68704	-0,38889	-0,31774	0	0	-0,72727	0	-0,53671	-0,99720	0,93798	-0,30704	0
19	SAMUDERA INDONESIA	0,34146	-0,66393	-0,28842	0	0	0	0	-0,78641	-0,61855	0	1,62083	0
20	SEMEN GRESIK	-0,63223	-0,52083	-0,02327	0	0	0	0	0,35515	0,42365	0,42468	0,00000	0,22085
21	SEPATU BATA	-0,28571	-0,24405	-0,27006	0	-0,06	0	-0,00494	-0,00654	-0,99874	-0,99737	1,09305	0
22	TAMBANG TIMAH	-0,72892	-0,75568	-0,15783	0	0	0	0	0,52362	0,04272	-0,03644	-0,07765	-0,38154
23	TEMPO SCAN PACIFIC	-0,86604	-0,64499	-0,24174	-0,00106	0	0	0	-0,32854	2,88442	2	-0,22915	0
24	TIGARAKSA SATRIA	0,63591	-0,13483	0,14313	0,39626	0,04277	0	-0,9333	0,54546	-0,47550	-0,91667	0,59049	0
25	TUNAS RIDEAN	0,21544	2,35758	-0,50480	-0,00021	0	0	0	-0,16187	-0,26087	0,96429	1,65245	0,19231
26	UNILEVER INDONESIA	-0,28736	-0,30602	-0,10107	0	0	0	0	0,37097	-0,99985	-0,724	0,80889	0

TAHUN 2001

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	LAND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE	0,42745	0,72083	-0,08929	-0,00123	0	0	0	-0,83905	0,11765	-0,1	-0,19488	1
2	ANEKA TAMBANG	-0,04844	-0,19048	0,06561	0	0	0	0	0,39672	-0,06431	-0,39695	-0,35480	0,32792
3	BAT INDONESIA	-0,73597	-0,50718	0,11128	0	0	0	0,05063	-0,4973	0,97245	1,28571	0,15796	0
4	DANKOS LABORATORIES	-0,35436	-0,33333	-0,15250	0	0	0	0	-0,3252	0,29412	0	-0,22826	0,4946
5	DELTA DJAKARTA	-0,20870	-0,14545	0,83729	0	0	0	0,03171	-5,5	0,29655	0,33333	0,02792	0
6	EKADHARMA TAPE INDUSTRY	-0,34436	-0,39437	-0,02195	0	0	0	0	-0,54792	-0,01471	0,2	0,22388	0,02565
7	GOOD YEAR INDONESIA	1,59153	-0,20408	0,01586	0	0	0	0	1,32759	-0,68502	0,2	2,81108	0,25
8	GUDANG GARAM	-0,28520	-0,50367	-0,07927	-0,27322	0	-0,51923	0	-0,0347	929,53173	-0,4	-0,35533	0
9	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA	-0,77900	-0,80873	-0,05891	-0,00096	0	0	0	0,0622	-0,03196	-0,92857	-0,92645	0
10	HEXINDO ADPERKASA	0,07937	0,11765	-0,20267	-0,63205	0	0	0,14326	19,4	-0,29973	3,5	5,36364	0
11	IGARJAYA	0,70341	-0,35644	-0,08718	0	0	0	0	-0,01761	-0,60000	-0,75	-0,34510	0,45848
12	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	-0,30146	-0,30603	-0,02985	0	0	0	-0,21415	-0,06694	0,15493	0,38889	0,20227	0,25
13	INDOSAT	0,18662	-0,67148	-0,13780	0	0	0	0	0,17254	883,61538	-0,08033	0,03977	0,24409
14	INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY	-0,32059	-0,33929	-0,06466	0	0	0	0	-0,44207	-0,11616	0	0,13368	0
15	INTRACO PENTA	-0,72891	-0,35593	-0,22072	-0,0015	0	0	0	-0,47901	1,75000	-0,17526	-0,69533	0
16	LAUTAN LUAS	-0,68560	-0,47253	-0,03417	0,00476	0	0	0	-0,23416	0,90909	1,28571	0,17627	0
17	METRODATA ELEKTRONICS	-0,70238	-0,44604	-0,25738	0	0	-0,96381	0,33669	-0,62084	-0,13115	-0,26667	-0,15656	0
18	MULTI BINTANG INDONESIA	-0,49084	-0,54354	-0,16256	0	0	0	0	2,26415	0,21470	4,46267	3,49701	0
19	MUSTIKA RATU	-0,19826	-0,14286	-0,03255	0	0	0	0	1,09309	0,15646	0,69333	0,46434	0,05009
20	PETROSEA	-0,68822	-0,17143	0,23125	0	0	0	0,08073	-0,02294	2,30925	1	-0,39543	0
21	ASTRA AGRO LESTARI	0,07983	-0,02920	0,03562	-0,00216	0	-0,76991	0	0,88514	-0,12766	0,42857	0,62583	0,66667
22	BAHTERA ADIMINA SAMUDRA	-0,41191	-0,55792	-0,04608	0	0	0	0	-0,52808	-0,12500	0	0,17618	0
23	RAMAYANA LESTARI SENTOSA	-0,59062	-0,58355	-0,14207	0	0	0	0	-0,64618	0,24457	0,33333	0,07317	1
24	RIG TENDERS	0,39844	-0,09091	-0,15166	0	0	3,66667	0,05498	0,56226	772,86935	0	0,29203	0
25	SAMUDERA INDONESIA	0,65758	0,19512	-0,07045	0,01528	-0,13436	0	0	1,53636	-0,17552	0	0,21447	0
26	SEMEN GRESIK	0,02390	-0,10435	-0,15138	0	0	0	0	-0,00179	-0,07439	0,15778	0,25000	0
27	SUMI INDO KABEL	-0,65723	0,06250	-0,00225	0	0	0	0	3,51724	2,25000	1,2	-0,32374	0
28	SUMMARECON AGUNG	-0,76238	-0,24324	0,09349	-0,25127	0	0	0	-0,38889	6,47619	0,2	-0,83884	0
29	TIRTA MAHAKAM PLYWOOD INDUSTRY	-0,03254	-0,24762	0,35037	-0,02808	0	0	0	0,01868	-0,19048	0	0,22544	1
30	UNILEVER INDONESIA	0,19949	0,07922	-0,07826	0	0	0	0	0,68529	1089,05629	-0,49275	-0,53491	0

TAHUN 2002

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	LAND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	ASAHIMAS FLAT GLASS	-0,35349	-0,21782	0,02395	0	0	0	0,00506	-1,00926	0,63574	0,59091	-0,02778	3,03728
2	ASTRA AGRO LESTARI	-0,54360	0,36090	-0,07608	-0,09798	0	1,80769	0	-1,00056	2,65854	5	0,63514	0,5
3	COLOR PAK INDONESIA	0,24977	-0,04779	-0,09202	0	0	0	0	-1,07143	-0,12500	-0,16667	-0,05368	0
4	ERATEX DIAJA	-0,27070	-0,54237	0,09627	-0,19664	0	-0,25094	0	-1,00372	-0,34328	-0,33333	0,02186	0
5	GUDANG GARAM	-0,04015	-0,19212	0,25281	0	0	-0,00571	0	-1,00163	0,00000	0	0,00036	0
6	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA	-0,33908	-0,07514	-0,43475	0,32658	0	-0,5997	0	-0,99852	0,75000	1	0,14261	0
7	RAMAYANA LESTARI SENTOSA	0,00855	-0,17241	0,00596	0	0	0	0	-1,00263	-0,06550	0	0,06818	0,5
8	SAMUDERA INDONESIA	-0,15539	-0,12245	0,14789	-0,00061	0	-0,49224	0	-1,01434	-0,01563	0	0,01636	0

TAHUN 2003

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	LAND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	ASTRA AGRO LESTARI	-0,08050	-0,02762	-0,07305	0,14138	0	0	0	-920	0,21333	0,5	0,23942	0,33333
2	ASAHIMAS FLAT GLASS	0,88849	0,26582	-0,07888	0,00983	0	0	0	-175,667	-0,21008	0,14286	0,44626	0,12313
3	GUDANG GARAM	0,86013	0,45732	-0,01829	0	0	0	0	-522	-0,11889	0	0,13485	0
4	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA	0,43675	0,09063	0,60306	0	0	-0,26766	0,06027	496	-0,15633	1,4	1,85141	0
5	INDOSAT	-0,65286	0,41111	-0,13311	0	0	0	0	-511	3,66462	-0,00685	-0,78737	0
6	KIMIA FARMA	-0,06375	0,01974	-0,08610	0	0	0	0	-946	0,33333	-0,99843	-0,99870	0,58054
7	PANORAMA SENTRAWISATA	-0,36706	0,01794	-0,11717	0	0,1168	0	0	-246,667	0,66667	1,4	0,47368	0
8	RAMAYANA LESTARI SENTOSA	0,04237	-0,69318	0,01717	0	0	0	0	-977	-0,79907	-0,87	-0,35170	0,33333
9	SAMUDERA INDONESIA	1,95238	0,55814	-0,14803	0,01126	0	0	0	-64,75	-0,47619	-0,18033	0,56418	0
10	TAMBANG TIMAH	0,09091	6,66667	-0,00657	0	0	0	0	1181	5,90909	0,0303	-0,84761	0,00725
11	TELEKOMUNIKASI INDONESIA	1,40430	0,61066	-0,01680	0	0,04192	0	0	-366,5	-0,27053	0	0,37100	1,09157
12	TEMPO SCAN PACIFIC	0,40204	0,30769	-0,06529	0	0	0	0	-758	0,01991	-0,7875	-0,79178	-0,5

LAMPIRAN 2

DATA PBV SEBAGAI VARIABEL DEPENDEN

TAHUN 1998

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	LAND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	GUDDANG GARAM	0,16320	0,09627	-0,11666	0,01268	0	0,98834	0	0	0,19745	1,16667	0,81186	0
2	MANDOM INDONESIA	-0,70932	-0,12712	-0,18442	0	0	0	0	0	2,51765	2	-0,14193	-0,5
3	TAMBANG TIMAH	-0,68802	-0,41689	-0,38666	0	0	0	0	0	1,92068	1,90071	-0,00576	0,0515
4	TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-0,09030	-0,15194	-0,17496	0	0	0	0	0	0,01626	0,04082	0,02569	-0,23611

TAHUN 1999

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	LAND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	BERLINA	0,26211	2,41176	-0,07438	0	0	0	0	0,67617	2,58824	4	0,40179	1,69707
2	CITRA TUBINDO	1,90925	-0,00232	-0,01125	-0,09997	0	0	-0,01405	-1,33333	-0,77419	-0,68897	0,37006	3,94351
3	DUTA PERTIWI NUSANTARA	9,00000	2,54545	-0,04020	0	0	0	1,13	0,70922	-0,70280	-0,5	0,68353	0
4	GOOD YEAR INDONESIA	1,03947	1,56061	-0,08539	0	0	0	0	-0,46957	0,75224	0,4	-0,20098	0
5	INDOSAT	0,07196	0,19788	0,02003	0	0	0	0	0,31677	0,39619	-0,90968	-0,43888	0
6	RODA VIVATEX	1,58833	0,56000	0,20384	0,08573	0	0	0	-0,62289	-0,41772	-0,5625	-0,24485	1,5
7	SELAMAT SEMPURNA	1,65201	0,74667	0,17331	0	0	0	0	-0,01066	-0,47099	-0,76515	-0,55765	0
8	SEMEN GRESIK	0,22862	0,25654	-0,01487	0,10863	0	0	0	-0,25474	0,08556	0,20178	0,10650	0,01408
9	TAMBANG TIMAH	0,47985	-0,17757	-0,02275	0	0	0	0	0,8855	-0,38700	-0,39609	-0,01336	0,8554
10	TIFICO	20,24561	0,09091	1,19443	0	0	0	0,1348	-6,7619	-0,95108	-0,83871	2,26667	0

TAHUN 2000

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	LAND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	ANEKA TAMBANG	-0,60680	-0,47059	-0,18098	0	0	0	0	0,18669	0,63684	0,96565	0,20221	-0,24765
2	AQUA GOLDEN MISSISIPI	-0,18814	0,21138	-0,38578	0	0,00173	0	0	0,2103	1,15487	0,25	-0,42000	0
3	BAT INDONESIA	-0,69336	-0,82841	0,01034	0	-0,25	0	0,01282	-2,96809	-0,30708	0,4	1,02213	0
4	BERLINA	-0,32280	-0,37069	-0,28276	0	0	0,02687	0	-0,52245	0,11803	0,5	0,33871	0
5	DELTA DJAKARTA	0,24101	-0,34524	-0,20930	0	0	0	0,03797	-1,0625	-0,39680	-0,14286	0,42116	0
6	EKADHARMA TAPE INDUSTRY	0,26601	-0,41322	-0,06274	0	0	0	0	2,68464	-0,50903	-0,25	0,52522	1,96959
7	ERATEX DJAJA	0,33959	-0,51163	-0,32677	0	0	0	0,00903	-0,42185	-0,62759	-0,44444	0,48823	0
8	GOOD YEAR INDONESIA	0,42151	-0,42012	-0,06661	0	0	0	0	-0,52459	-0,57767	-0,85714	-0,66186	0,04207
9	GUDDANG GARAM	-0,21146	-0,26306	-0,18139	-0,21627	0	-0,40523	0	0,17299	-0,99901	0	0,01491	0
10	IGARJAYA	3,57798	1,97059	-0,25194	0,00059	0	0	0	0,15565	-0,92727	-0,90154	0,35081	1,70285
11	INDOSAT	-0,43929	-0,18289	-0,12100	0	0	0	0	0,27123	-0,99897	0,83183	0,77937	0
12	INTAN WIJAYA CHEMICAL INDUSTRY	-0,39286	-0,45631	-0,22382	0	0	0	0	-0,20581	0,00508	0	-0,00904	0
13	LION METAL WORKS	-0,60131	-0,43750	-0,10953	0	0	-0,93926	-0,12617	0,44398	0,60544	5,71429	3,18435	0,7485
14	MEDCO ENERGI INTERNATIONAL	-0,93484	-0,85591	-0,23801	0	0	0	0,00487	-0,2008	2,24528	6,08333	1,16850	0
15	MULTI BINTANG INDONESIA	-0,43491	-0,02059	-0,05282	0	0	0	0	-1,54639	0,50372	-0,77499	-0,85036	0
16	MUSTIKA RATU	-0,60702	-0,49600	-0,15854	0	0	0	-0,13856	-0,1112	0,49239	1,17391	0,45662	0,61696
17	PETROSEA	-0,30609	-0,58333	0,22339	0	0	0	0,01735	0,17265	-0,37432	0,42857	1,28120	0
18	RIG TENDERS	-0,68704	-0,38889	-0,31774	0	0	-0,72727	0	-0,53671	-0,99720	0,93798	-0,30704	0
19	SAMUDERA INDONESIA	0,34146	-0,66393	-0,28842	0	0	0	0	-0,78641	-0,61855	0	1,62083	0
20	SEMEN GRESIK	-0,63223	-0,52083	-0,02327	0	0	0	0	0,35515	0,42365	0,42468	0,00000	0,22085
21	SEPATU BATA	-0,28571	-0,24405	-0,27006	0	-0,06	0	-0,00494	-0,00654	-0,99874	-0,99737	1,09305	0
22	TAMBANG TIMAH	-0,72892	-0,75568	-0,15783	0	0	0	0	0,52362	0,04272	-0,03644	-0,07765	-0,38154
23	TEMPO SCAN PACIFIC	-0,86604	-0,64499	-0,24174	-0,00106	0	0	0	-0,32854	2,88442	2	-0,22915	0
24	TIGARAKSA SATRIA	0,63591	-0,13483	0,14313	0,39626	0,04277	0	-0,9333	0,54546	-0,47550	-0,91667	0,59049	0
25	TIRTA MAHAKAM PLYWOOD INDUSTRY	-0,62657	-0,36364	2,27752	0,0231	0	0	-0,09898	-0,03915	-0,55319	0	1,26080	0
26	TUNAS RIDEAN	0,21544	2,35758	-0,50480	-0,00021	0	0	0	-0,16187	-0,26087	0,96429	1,65245	0,19231
27	UNILEVER INDONESIA	-0,28736	-0,30602	-0,10107	0	0	0	0	0,37097	-0,99985	-0,724	0,80889	0

TAHUN 2001

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	LAND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE	0,42745	0,72083	-0,08929	-0,00123	0	0	0	-0,83905	0,11765	-0,1	-0,19488	1
2	ANEKA TAMBANG	-0,04844	-0,19048	0,06561	0	0	0	0	0,39672	-0,06431	-0,39695	-0,35480	0,32792
3	BAT INDONESIA	-0,73597	-0,50718	0,11128	0	0	0	0,05063	-0,4973	0,97245	1,28571	0,15796	0
4	DANKOS LABORATORIES	-0,35436	-0,33333	-0,15250	0	0	0	0	-0,3252	0,29412	0	-0,22826	0,4946
5	DELTA DJAKARTA	-0,20870	-0,14545	0,83729	0	0	0	0,03171	-5,5	0,29655	0,33333	0,02792	0
6	EKADHARMA TAPE INDUSTRY	-0,34436	-0,39437	-0,02195	0	0	0	0	-0,54792	-0,01471	0,2	0,22388	0,02565
7	GOOD YEAR INDONESIA	1,59153	-0,20408	0,01586	0	0	0	0	1,32759	-0,68502	0,2	2,81108	0,25
8	GUDANG GARAM	-0,28520	-0,50367	-0,07927	-0,27322	0	-0,51923	0	-0,0347	929,53173	-0,4	-0,35533	0
9	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA	-0,77900	-0,80873	-0,05891	-0,00096	0	0	0	0,0622	-0,03196	-0,92857	-0,92645	0
10	HEXINDO ADIPERKASA	0,07937	0,11765	-0,20267	-0,63205	0	0	0,14326	19,4	-0,29973	3,5	5,36364	0
11	IGARJAYA	0,70341	-0,35644	-0,08718	0	0	0	0	-0,01761	-0,60000	-0,75	-0,34510	0,45848
12	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	-0,30146	-0,30603	-0,02985	0	0	0	-0,21415	-0,06694	0,15493	0,38889	0,20227	0,25
13	INDOSAT	0,18662	-0,67148	-0,13780	0	0	0	0	0,17254	883,61538	-0,08033	0,03977	0,24409
14	INTAN WILAYA CHEMICAL INDUSTRY	-0,32059	-0,33929	-0,06466	0	0	0	0	-0,44207	-0,11616	0	0,13368	0
15	INTRACO PENTA	-0,72891	-0,35593	-0,22072	-0,0015	0	0	0	-0,47901	1,75000	-0,17526	-0,69533	0
16	LAUTAN LUAS	-0,68560	-0,47253	-0,03417	0,00476	0	0	0	-0,23416	0,90909	1,28571	0,17627	0
17	METRODATA ELEKTRONICS	-0,70238	-0,44604	-0,25738	0	0	-0,96381	0,33669	-0,62084	-0,13115	-0,26667	-0,15656	0
18	MULTI BINTANG INDONESIA	-0,49084	-0,54354	-0,16256	0	0	0	0	2,26415	0,21470	4,46267	3,49701	0
19	MUSTIKA RATU	-0,19826	-0,14286	-0,03255	0	0	0	0	1,09309	0,15646	0,69333	0,46434	0,05009
20	PETROSEA	-0,68822	-0,17143	0,23125	0	0	0	0,08073	-0,02294	2,30925	1	-0,39543	0
21	ASTRA AGRO LESTARI	0,07983	-0,02920	0,03562	-0,00216	0	-0,76991	0	0,88514	-0,12766	0,42857	0,62583	0,66667
22	BAHTERA ADIMINA SAMUDRA	-0,41191	-0,55792	-0,04608	0	0	0	0	-0,52808	-0,12500	0	0,17618	0
23	RAMAYANA LESTARI SENTOSA	-0,59062	-0,58355	-0,14207	0	0	0	0	-0,64618	0,24457	0,33333	0,07317	1
24	RIG TENDERS	0,39844	-0,09091	-0,15166	0	0	3,66667	0,05498	0,56226	772,86935	0	0,29203	0
25	SAMUDERA INDONESIA	0,65758	0,19512	-0,07045	0,01528	-0,13436	0	0	1,53636	-0,17552	0	0,21447	0
26	SEMEN GRESIK	0,02390	-0,10435	-0,15138	0	0	0	0	-0,00179	-0,07439	0,15778	0,25000	0
27	SUCACO	35,30952	0,01980	0,02186	0,016	0	0	0	-0,56164	26,63819	-0,625	12,65672	-0,57091
28	SUMI INDO KABEL	-0,65723	0,06250	-0,00225	0	0	0	0	3,51724	2,25000	1,2	-0,32374	0
29	SUMMARECON AGUNG	-0,76238	-0,24324	0,09349	-0,25127	0	0	0	-0,38889	6,47619	0,2	-0,83884	0
30	TIRTA MAHAKAM PLYWOOD INDUSTRY	-0,03254	-0,24762	0,35037	-0,02808	0	0	0	0,01868	-0,19048	0	0,22544	1
31	UNILEVER INDONESIA	0,19949	0,07922	-0,07826	0	0	0	0	0,68529	1089,05629	-0,49275	-0,53491	0

TAHUN 2002

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	LAND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	ASAHIMAS FLAT GLASS	-0,35349	-0,21782	0,02395	0	0	0	0,00506	-1,00926	0,63574	0,59091	-0,02778	3,03728
2	ASTRA AGRO LESTARI	-0,54360	0,36090	-0,07608	-0,09798	0	1,80769	0	-1,00056	2,65854	5	0,63514	0,5
3	COLOR PAK INDONESIA	0,24977	-0,04779	-0,09202	0	0	0	0	-1,07143	-0,12500	-0,16667	-0,05368	0
4	ERATEX DJAJA	-0,27070	-0,54237	0,09627	-0,19664	0	-0,25094	0	-1,00372	-0,34328	-0,33333	0,02186	0
5	GUDANG GARAM	-0,04015	-0,19212	0,25281	0	0	-0,00571	0	-1,00163	0,00000	0	0,00036	0
6	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA	-0,33908	-0,07514	-0,43475	0,32658	0	-0,5997	0	-0,99852	0,75000	1	0,14261	0
7	RAMAYANA LESTARI SENTOSA	0,00855	-0,17241	0,00596	0	0	0	0	-1,00263	-0,06550	0	0,06818	0,5
8	SAMUDERA INDONESIA	-0,15539	-0,12245	0,14789	-0,00061	0	-0,49224	0	-1,01434	-0,01563	0	0,01636	0

TAHUN 2003

No	Nama Perusahaan	ΔPER	ΔPBV	LAND	CORP	FIN	INDV	FOR	BETA	EG	DG	DPO	RES
1	ASTRA AGRO LESTARI	-0,08050	-0,02762	-0,07305	0,14138	0	0	0	-920	0,21333	0,5	0,23942	0,33333
2	ASAHIMAS FLAT GLASS	0,88849	0,26582	-0,07888	0,00983	0	0	0	-175,667	-0,21008	0,14286	0,44626	0,12313
3	GUDANG GARAM	0,86013	0,45732	-0,01829	0	0	0	0	-522	-0,11889	0	0,13485	0
4	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA	0,43675	0,09063	0,60306	0	0	-0,26766	0,06027	496	-0,15633	1,4	1,85141	0
5	INDOSAT	-0,65286	0,41111	-0,13311	0	0	0	0	-511	3,66462	-0,00685	-0,78737	0
6	KIMIA FARMA	-0,06375	0,01974	-0,08610	0	0	0	0	-946	0,33333	-0,99843	-0,99870	0,58054
7	PANORAMA SENTRAWISATA	-0,36706	0,01794	-0,11717	0	0,1168	0	0	-246,667	0,66667	1,4	0,47368	0
8	RAMAYANA LESTARI SENTOSA	0,04237	-0,69318	0,01717	0	0	0	0	-977	-0,79907	-0,87	-0,35170	0,33333
9	SAMUDERA INDONESIA	1,95238	0,55814	-0,14803	0,01126	0	0	0	-64,75	-0,47619	-0,18033	0,56418	0
10	TELEKOMUNIKASI INDONESIA	1,40430	0,61066	-0,01680	0	0,04192	0	0	-366,5	-0,27053	0	0,37100	1,09157
11	TEMPO SCAN PACIFIC	0,40204	0,30769	-0,06529	0	0	0	0	-758	0,01991	-0,7875	-0,79178	-0,5

LAMPIRAN 3 STATISTIK DESKRIPTIF

STATISTIK DESKRIPTIF UNTUK PER SEBAGAI

VARIABEL DEPENDEN

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAND	92	-,52325	1,19443	-,05014	,24393
CORP	92	-,63205	,39626	-,00821	,10203
FIN	92	-,25000	,11680	-,00262	,03327
INDV	92	-,96381	3,66667	,00596	,48933
FOR	92	-,93330	1,13000	,00661	,16244
BETA	92	-977,00	1181,00	-41,4046	246,24
EG	92	-,99985	1089,06	40,2528	189,83
DG	92	-,99843	6,08333	,42804	1,38525
DPO	92	-,99870	7,74553	,36927	1,24737
RES	92	-,50000	3,94351	,27134	,66215
Valid N (listwise)	92				

STATISTIK DESKRIPTIF UNTUK PBV SEBAGAI

VARIABEL DEPENDEN

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAND	91	-,50480	2,27752	-,02556	,33675
CORP	91	-,63205	,39626	-,00716	,10234
FIN	91	-,25000	,11680	-,00265	,03346
INDV	91	-,96381	3,66667	,00603	,49204
FOR	91	-,93330	1,13000	,00637	,16351
BETA	91	-977,00	496,00	-54,83203	211,00731
EG	91	-,99985	1089,06	40,93235	190,80372
DG	91	-,99843	6,08333	,41563	1,38059
DPO	91	-,99870	12,65672	,46136	1,61539
RES	91	-,57091	3,94351	,25698	,66657
Valid N (listwise)	91				

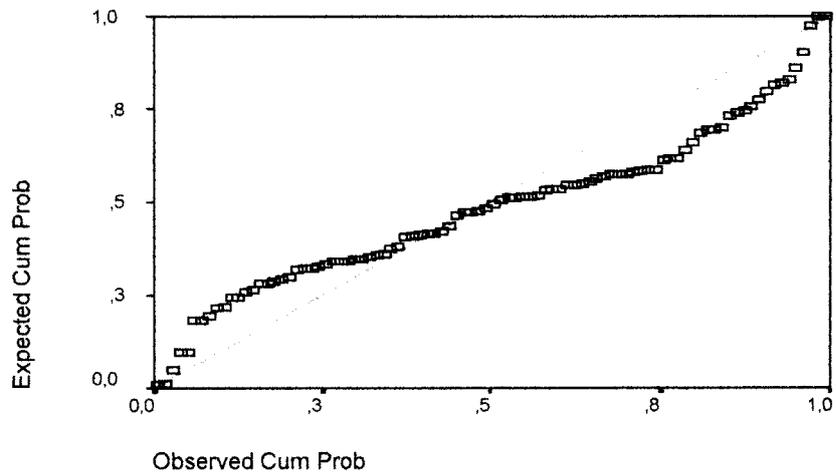
LAMPIRAN 4 HASIL UJI NORMALITAS DATA

HASIL UJI NORMALITAS DATA DENGAN PER SEBAGAI

VARIABEL DEPENDEN

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PER

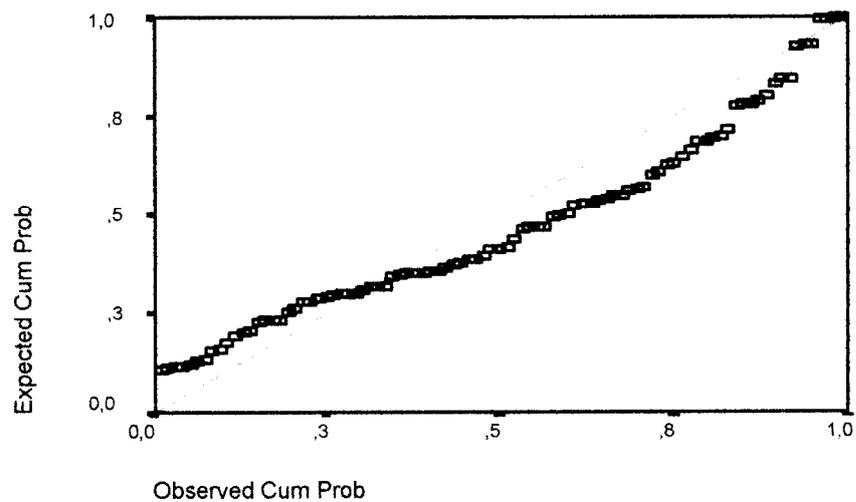


HASIL UJI NORMALITAS DATA DENGAN PBV SEBAGAI

VARIABEL DEPENDEN

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PBV



LAMPIRAN 5 HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA

HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA TERHADAP

PER SEBAGAI VARIABEL DEPENDEN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.518	.459	2.186352204847161	1.665

a. Predictors: (Constant), RES, DG, INDV, FOR, FIN, BETA, LAND, EG, CORP, DPO

b. Dependent Variable: PER

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416.750	10	41.675	8.718	.000 ^a
	Residual	387.191	81	4.780		
	Total	803.941	91			

a. Predictors: (Constant), RES, DG, INDV, FOR, FIN, BETA, LAND, EG, CORP, DPO

b. Dependent Variable: PER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.613	.275		2.227	.029		
	LAND	5.258	.969	.432	5.428	.000	.941	1.063
	CORP	5.426	2.507	.186	2.164	.033	.803	1.246
	FIN	7.544	6.973	.084	1.082	.283	.976	1.025
	INDV	.285	.490	.047	.583	.562	.914	1.094
	FOR	5.492	1.493	.300	3.678	.000	.893	1.120
	BETA	.000	.001	-.015	-.185	.853	.958	1.044
	EG	.000	.001	.017	.206	.837	.866	1.154
	DG	-.706	.195	-.329	-3.623	.001	.721	1.388
	DPO	1.368	.217	.574	6.316	.000	.719	1.390
	RES	.183	.350	.041	.522	.603	.979	1.021

a. Dependent Variable: PER

HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA TERHADAP

PBV SEBAGAI VARIABEL DEPENDEN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.203	.104	.61348748357606	1.369

a. Predictors: (Constant), RES, DG, FOR, INDV, FIN, LAND, BETA, DPO, EG, CORP

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.676	10	.768	2.039	.040 ^a
	Residual	30.109	80	.376		
	Total	37.785	90			

a. Predictors: (Constant), RES, DG, FOR, INDV, FIN, LAND, BETA, DPO, EG, CORP

b. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.116	.081		-1.428	.157		
	LAND	-.098	.197	-.051	-.497	.621	.951	1.051
	CORP	.973	.692	.154	1.407	.163	.834	1.199
	FIN	2.337	1.956	.121	1.194	.236	.976	1.024
	INDV	.136	.138	.103	.987	.326	.913	1.095
	FOR	1.520	.419	.384	3.628	.001	.891	1.122
	BETA	-.000085	.000	-.028	-.268	.789	.929	1.077
	EG	.000	.000	-.071	-.663	.509	.864	1.158
	DG	-.007	.051	-.016	-.144	.886	.850	1.177
	DPO	.030	.043	.075	.708	.481	.887	1.128
	RES	.211	.098	.217	2.143	.035	.974	1.027

a. Dependent Variable: PBV